

**“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Supermarket”
(Studi Kasus Suzuya Supermarket di Katamso Medan)**

SKRIPSI

Oleh:

Laila Rahmadhani Matondang

NIM 51143013

JURUSAN

AKUNTANSI SYARI’AH



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

MEDAN

2018

ABSTRAK

LAILA RAHMADHANI MATONDANG. NIM: 51143013, Judul Skripsi: ***PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA SUZUYA SUPERMARKET CAB. BRIGJEN KATAMSO (KP. BARU)***, dibawah bimbingan Pembimbing I Ibu Dr. Hj. Yenni Samri Juliati Nst, MA dan Pembimbing Skripsi II Ibu Kusmilawaty, SE, M. Ak.

Persaingan yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk memiliki sebuah sistem yang dapat membantu menunjang kegiatan bisnisnya. Sistem informasi dapat membantu perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan atas informasi yang diperoleh dari sistem informasi tersebut. Dalam perusahaan dagang, persediaan merupakan aset terpenting. Oleh karena itu, perusahaan dagang dituntut untuk lebih cermat dalam menangani persediaan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Suzuya Supermarket Cab. Brigjen Katamso (Kp. Baru). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif Kualitatif dimana tujuannya adalah menggambarkan secara sistematis tentang fokus penelitian yang meliputi sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang. Data dikumpulkan dengan cara observasi, *interview* (wawancara), dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang dimiliki oleh Suzuya Supermarket Cab. Brigjen Katamso (Kp. Baru) sudah baik. Namun masih ada kekurangan juga di dalam sistemnya yaitu terkadang jumlah fisik persediaan yang ada di gudang berbeda dengan jumlah persediaan yang ada di dalam sistem komputer perusahaan. Oleh karena itu sebaiknya pihak Suzuya Supermarket Cab. Brigjen Katamso (Kp. Baru) memperbaharui sistem komputerisasi agar tidak terjadi kesalahan dalam perbedaan jumlah fisik persediaan di gudang dan yang ada di sistem komputer. Pihak Suzuya Supermarket Cab. Brigjen Katamso (Kp. Baru) juga seharusnya melakukan pengecekan fisik persediaan yang ada di gudang dengan persediaan yang ada di sistem komputer minimal dua minggu sekali atau kalau bisa dilakukan pengecekan satu minggu sekali agar meminimalisir kesalahan tersebut.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah NYA. Shalawat dan salam juga tidak lupa tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW sebagai *uswatun hasanah* dalam kehidupan sehari-hari. Terimakasih kepada kedua orang tua saya, ayah saya Syafri Matondang dan ibu saya Fauziah Tanjung yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik moril ataupun materil selama perrkuliahannya saya dan selama penulisan skripsi ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi tentang **“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Supermarket (Studi Kasus Suzuya Supermarket Katamso Medan)”**.

Adapun maksud dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk disetujui sebagai langkah awal penyusunan skripsi yang ditujukan dalam rangka meraih gelar Strata Satu (S1) jurusan Akuntansi Keuangan Syari'ah di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankanlah saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. DR. KH. Saidurrahman, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
2. Bapak Andri Soemitra selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terimakasih karena telah memberi kesempatan bagi penulis untuk mengikuti kegiatan perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Bapak Hendra Harmain selaku ketua jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam penyusunan jadwal kuliah, sehingga saya bisa mengikuti perkuliahan dan sekaligus menulis skripsi ini.
4. Ibu Kamilah SE.Ak M.Si. Selaku penasehat akademik yang telah dengan sabar membimbing saya sehingga terselesikannya skripsi ini.

5. Ibu Dr. Hj. Yenni Samri Juliati Nst, MA sebagai pembimbing skripsi I yang telah berkenan meluangkan waktunya dalam membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Kusmilawaty, SE, M.Ak sebagai pembimbing skripsi II yang telah berkenan meluangkan waktunya dalam membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Bapak Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
8. Keluarga besar saya “TAN’S Family” yang selalu memotivasi dan mendukung saya.
9. Rizki Indah Sari Tanjung dan Asti Ningrum Amanah Siregar yang telah memberi saya semangat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Purnama Sari Ramadhani, dan Agnesya Julianti yang telah memberi saya dukungan dan memotivasi saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Yuni Sarah Nst, Nur Hajjah Harahap, Herawati, Zata Ghassani “Sholehah Squad” yang telah mendukung dan memberi semangat kepada saya hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya ya wee siap juga kita sidang semuanya hahaha
12. Lili Syapitri yang telah memberi saya masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Ma Biggest “Reka Avisia” makasih udah mendukung ku. Makasi motivasinya, yee akhirnya kita wisuda bareng hahaha
14. Suzuya Supermarket khususnya Store Manager yaitu Pak Andi yang telah bersedia memberikan saya data dan informasi dalam menyusun skripsi ini.
15. Teman-Teman angkatan 2014 jurusan Akuntansi Keuangan Syari’ah kelas B.
16. Dan semua pihak yang telah berkenan membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari akan kekurangan sempurnaan penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, segala kritik maupun saran sangat penulis harapkan.

Medan, 18 Desember 2018

Laila Rahmadhani Matondang

DAFTAR ISI

Halaman

PERSETUJUAN.....	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4

BAB II: KAJIAN TEORITIS

A. Teori Penelitian

1. Sistem

a. Pengertian Sistem.....	6
b. Karakteristik Sistem	8
c. Klasifikasi Sistem.....	9

2. Informasi

a. Pengertian Informasi	10
b. Ciri-Ciri Informasi	10
c. Kualitas Informasi.....	11

3. Akuntansi

a. Pengertian Akuntansi Konvensional	12
b. Pengertian Akuntansi Syariah	13
c. Perkembangan Akuntansi Syariah	14

d. Kelebihan Akuntansi Syariah.....	17
e. Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah	18
f. Perbedaan Akuntansi Syariah dan Akuntansi Konvensional ..	19
4. Sistem Informasi	
a. Pengertian Sistem Informasi (SI)	20
b. Ciri-Ciri Sistem Informasi.....	21
5. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	
a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA).....	23
b. Komponen Sistem Informasi Akuntansi	29
6. Sistem Akuntansi Persediaan	
a. Pengertian Persediaan	32
b. Jenis-Jenis Persediaan	34
c. Sistem Pencatatan Persediaan	35
7. Supermarket atau Swalayan	
a. Pengertian Supermarket atau Swalayan	36
b. Jenis-Jenis Pasar Swalayan	36
B. Kajian Terdahulu.....	38
C. Kerangka Pemikiran.....	42

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	44
B. Lokasi Penelitian.....	45
C. Jenis dan Sumber Data	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Analisis Data	46

BAB IV: PEMBAHASAN dan HASIL PENELITIAN

A. Pembahasan	
1. Gambaran Umum Perusahaan.....	47
2. Visi dan Misi Perusahaan.....	48
3. Struktur Perusahaan	48
4. Pembagian Tugas	51

5. Jenis Karyawan, Shift Kerja Karyawan, Sistem Pengupahan dan Kesejahteraan Karyawan.....	55
B. Hasil Penelitian	57
1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang	57
a. Kebijakan Internal Perusahaan Terkait Persediaan.....	57
b. Prosedur dan <i>Flowchart</i>	58
c. Prosedur Pembelian Barang Dagang.....	60
d. Sistem Perhitungan Fisik Persediaan	61
e. Dokumen Transaksi Terkait Persediaan.....	62
f. Teknologi yang Digunakan	62
g. Keterkaitan Antar <i>Store</i>	63
h. Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Pendukung	63

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Penelitian Terdahulu	38
--------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sistem Informasi	21
Gambar 2.1 Model Umum Sistem Informasi	22
Gambar 3.1 Tahapan Konversi Data Dalam Sistem Informasi	25
Gambar 4.1 <i>Flowchart</i> Pembelian Barang Dagang	27
Gambar 5.1 Kerangka Pemikiran	43
Gambar 6.1 Struktur Organisasi Perusahaan	50
Gambar 4.2 <i>Flowchart</i> Pembelian Persediaan Barang Dagang	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Derasnya arus globalisasi menyebabkan pengaruh lingkungan usaha ditempat perusahaan beroperasi menjadi semakin luas dan kompleks. Segala jenis perubahan yang berkembang di Indonesia akan menghadapi banyak tantangan dari perusahaan sejenis yang baik berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Hal ini mengakibatkan persaingan yang semakin ketat dan tajam. Untuk menjadi unggul dalam persaingan, perusahaan harus memiliki manajemen yang baik sehingga tujuan utama perusahaan tercapai, yaitu mencapai laba yang maksimal secara efektif, efisien, dan ekonomis.

Untuk mencapai laba yang maksimal secara efektif, efisien, dan ekonomis, perusahaan harus memiliki sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem formal yang utama dalam kebanyakan perusahaan. Sistem informasi formal adalah suatu sistem yang menjelaskan secara tertulis tentang tanggung jawab pembuatan informasi. Kejadian dalam keuangan yang terjadi dikomunikasikan melalui sistem informasi akuntansi pada pihak yang berkepentingan berupa laporan-laporan kegiatan. Pada perusahaan yang berorientasi untuk mendapatkan laba, penjualan merupakan kegiatan utama untuk mencapai tujuan utama.

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dan sangat besar perannya dalam perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang diorganisir dengan baik serta didukung oleh pelaku sistem yang kompeten tentunya akan dapat mengontrol serta mengawasi perusahaan dengan baik.¹

Sistem informasi pada suatu perusahaan merupakan suatu alat yang sangat membantu kelancaran tugas dan cara yang mudah dalam koordinasi antar bagian yang ada, karena sistem informasi akan membantu mengawasi dan mengambil keputusan-keputusan untuk menjalankan perusahaan. Sistem merupakan kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang dibuat menurut pola

¹ <https://repository.usd.ac.id>

terpadu yang dikembangkan sesuai dengan pola atau rencana guna mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Jadi, sistem informasi akuntansi merupakan suatu alat yang dibuat secara terstruktur dan saling berhubungan untuk mencapai keefisienan dalam perhitungan keuangan dan keakuratan dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan.

Perkembangan Teknologi Informasi juga akan mendukung perkembangan SIA (Sistem Informasi Akuntansi). Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan sebagai prosedur pencatatan yang melaporkan berbagai informasi yang berkaitan dengan keuangan suatu perusahaan. Pada jaman dahulu proses pencatatan dalam SIA masih dilakukan secara manual. Seiring perkembangan IT di era globalisasi ini, proses pencatatan secara manual tersebut perlahan telah beralih menjadi proses pencatatan yang terkomputerisasi. Peran SIA dalam proses bisnis sangat penting, karena informasi yang dihasilkan sangat diperlukan oleh pihak manajemen maupun para pengguna di luar manajemen perusahaan. Mayoritas berbagai bisnis supermarket maupun minimarket yang telah menggunakan pencatatan secara komputerisasi lebih mampu bersaing dengan para pesaingnya. Hal itu dikarenakan fasilitas CPU serta fasilitas pendukung lain seperti mesin kasir, barcode scanner, printer, dan sebagainya tersebut sangat membantu perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya.²

Masalah dapat terjadi walaupun sebuah perusahaan sudah menggunakan sistem informasi akuntansi. Salah satu masalah yang terjadi PT. Suryatama Mahkota Kencana (Suzuya Supermarket) adalah penyampaian informasi yang telah terkomputerisasi terkadang ada keterlambatan dari sistem komputer gudang kepada sistem komputer *store manager* dan sumber daya manusia yang ada kurang kompeten dalam mengoperasikan sistem informasi yang ada. Kesalahan juga dapat terjadi di sistem persediaan barang dagang seperti jumlah fisik persediaan barang dagang tidak sama dengan jumlah fisik persediaan barang dagang yang ada di dalam sistem komputer.

Peran sistem informasi akuntansi bagi pihak perusahaan sangat penting karena sistem informasi akuntansi bersama-sama dengan sistem informasi lainnya

² E-journal.uajy.ac.id

menyediakan informasi yang dibutuhkan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan. Peranan sistem informasi, tidak terlepas dari fungsi yang dijalankannya. Bukan hanya sekedar pengolah atau pemroses data, tetapi sistem informasi akuntansi juga menjalankan mulai dari fungsi pengumpulan data, pemrosesan atau pengolahan data, manajemen data, pengendalian dan pengamanan data, serta tentunya fungsi penyedia informasi. Sistem informasi akuntansi merupakan struktur yang menjadi salah satu dalam kesatuan entitas yang menggunakan hardware untuk mengkonversikan data transaksi keuangan atau menjadi informasi akuntansi dengan tujuan memenuhi kebutuhan akan informasi bagi para penggunanya.

Di Suzuya supermarket sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan.³ Sistem informasi akuntansi sangat penting perannya didalam perusahaan dagang seperti “supermarket” karena sistem informasi akuntansi akan memudahkan bagi perusahaan dan pelanggan untuk melakukan proses pembelian dan pembayaran barang. Sehingga dapat meningkatkan minat seseorang untuk mendaftar menjadi seorang member yang nantinya akan membeli suatu barang yang dapat dilakukan dengan mudah dan memuaskan. Dalam skripsi ini penulis khusus membahas tentang persediaan barang dagang yang ada di Suzuya Supermarket. Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif.

Mengingat pentingnya sistem informasi akuntansi sebagai sarana untuk menciptakan pengawasan dalam perusahaan, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul. ***“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Suzuya Supermarket di Katamso Medan”***.

B. Batasan Masalah

Luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada, serta keterbatasan waktu dan pengetahuan supaya pembahasan masalah lebih terfokus dan spesifik maka

³ Krismiaji, “ *Sistem Informasi Akuntansi*” (Yogyakarta: Akademi Manajemen Dan Perusahaan YKPN, 2002) , h. 11-12

dibutuhkan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah yang akan dibahas adalah:

Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Suzuya Supermarket meliputi perancangan input, proses, output, basis data, dokumen dan teknologi pada Suzuya supermarket.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalahnya adalah “Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Suzuya Supermarket”?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Suzuya Supermarket

Manfaat Penelitian

a. Untuk Penulis

Penelitian ini diharapkan penulis menjadi syarat yang memenuhi bagi penulis untuk meraih gelar sarjana strata satu di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Dan dengan penulisan skripsi ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan khususnya bagi penulis, dan bagi para pihak yang berkepentingan.

b. Untuk Akademik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam disiplin ilmu akuntansi serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *Sistem Informasi Akuntansi*.

c. Untuk Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau menjadi salah satu sumber informasi bagi yang membutuhkan dan bagi yang ingin mendalami tentang *Sistem Informasi Akuntansi Pada Supermarket*.

d. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat dan menambah wawasan terutama bagi pihak-pihak yang membutuhkan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Sistem

a. Pengertian Sistem

Kata “sistem” telah banyak sekali digunakan atau didengar dalam berbagai kesempatan, antara lain dalam percakapan sehari-hari. Definisi sederhana yang diterjemahkan bebas dari James A Hall, menjelaskan sistem adalah sekelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berhubungan untuk melayani tujuan umum.⁴

Defenisi diatas sejalan dengan pendapat Marshall B Romney dan Paul John Stienbart yang menyatakan bahwa sistem adalah suatu rangkaian dari dua atau lebih komponen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Romney dan paul sistem hampir selalu dibuat dari beberapa subsistem yang lebih kecil, setiap subsistem melakukan suatu fungsi khusus penting untuk mendukung sistem yang lebih besar.⁵ Menurut Joseph Wilkinson dan kawan-kawan dalam buku Accounting Information Systems mendefenisikan sistem sebagai sebuah entitas yang berdiri dari bagian-bagian interaksi yang terkoordinasi untuk mencapai satu atau lebih tujuan umum. Mulyadi dalam bukunya Sistem Akuntansi menjelaskan bahwa sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan.⁶

Bila mengacu pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, ditemukan pengertian sistem sebagai berikut:

- a. Sekelompok bagian (alat, dan sebagainya) yang bekerja sama untuk melakukan suatu maksud. Misalnya; urat syaraf dalam tubuh

⁴ James A Hall, “Introduction to Accounting Information System” (8 th ed, South Western: Cengage Learning, International Edition, 2013). h. 225 - 226

⁵ Marshall B Romney & Paul John Stienbarr, “Accounting Information System” (11 ed, New Jersey: Perason Education Prentice Hall, Upper Sadle River, 2009) . h. 56 - 57

⁶ Mulyadi, “Sistem Akuntansi” (Jakarta: Salemba Empat, 2001). h. 86

- b. Sekelompok dari pendapat, peristiwa, kepercayaan, dan sebagainya yang disusun dan diatur baik-baik. Misalnya; sistem filsafat
- c. Cara (metode) yang teratur untuk melakukan sesuatu. Misalnya; sistem pengajaran bahasa.

Dalam hal hubungannya dengan sistem informasi, pengertian yang paling sesuai adalah pengertian butir (a) diatas. Dengan demikian, sistem dapat didefinisikan sebagai sekelompok bagian-bagian yang terjalin erat untuk mencapai tujuan tertentu. Dari definisi ini dapat dipetik beberapa kata kunci yang membentuk pengertian sistem tersebut, yaitu:⁷

- a. Sekelompok (bisa juga: sekumpulan, satuan unit, satuan entitas, satuan organisasi, satuan kegiatan).
- b. Bagian-bagian (bisa juga: elemen-elemen, unsur-unsur, sub-sub sistem).
- c. Terjalin erat (bisa juga: terintegrasi, terkoneksi, bekerja sama, terhubung, terpadu, tersusun, terkoordinasi).
- d. Mencapai tujuan (sasaran, maksud, target)

b. Karakteristik atau Sifat-Sifat Sistem

Adapun karakteristik sistem menurut Jogiyanto adalah:⁸

- a. Komponen sistem
Sistem terdiri dari komponen-komponen yang saling berinteraksi dan dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap subsistem mempunyai sifat dari sistem yang menjalankan suatu fungsi-fungsi tertentu dari mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.
- b. Batas Sistem
Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem lainnya atau dengan lingkungan luarnya

⁷ I Cenik Ardana & Hendro Lukman, "Sistem Informasi Akuntansi" (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), h. 4

⁸ Jogiyanto, "Analisis Dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur. Teori Dan Praktik Aplikasi Bisnis" (Yogyakarta: Andi Offset, 2005). h. 15

c. Lingkungan Luar Sistem

Lingkungan luar sistem adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

d. Penghubung Sistem

Penghubung sistem merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem lainnya.

e. Masukan Sistem (input)

Masukan sistem dapat berupa masukan perawatan dan masukan sinyal.

f. Pengolahan Sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolahan yang akan merubah input menjadi output.

g. Keluaran Sistem (*Process*)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolahan sistem dan mengklasifikasikan masukan menjadi keluaran.

h. Sasaran atau Tujuan

Suatu sistem akan dikatakan berhasil jika mengenai sasaran atau tujuannya. Sasaran sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan dan keluaran yang akan dikatakan berhasil bila mengenai sasaran dan tujuannya.

c. Klasifikasi Sistem

Sistem dapat diklasifikasikan berdasarkan beberapa aspek, antara lain:⁹

1. Ditinjau dari sudut penciptanya

- a. Sistem alamiah (sistem ciptaan tuhan), contohnya: sistem tata surya, sistem tubuh manusia, dsb.
- b. Sistem buatan manusia, contohnya: sistem pendidikan nasional, sistem transportasi umum, dsb.

2. Ditinjau dari sudut keberadaannya

- a. Sistem fisik, yaitu suatu sistem yang keberadaannya dapat dilihat secara fisik, misalnya: sistem komputer, sistem keamanan, sistem produksi, dsb.

⁹ <http://elsasulistyamif.blogspot.com/2015/04/klasifikasi-sistem-informasi-dan.html/>

- b. Sistem abstrak, yaitu suatu sistem yang tidak berwujud fisik, misalnya: sistem demokrasi, sistem filsafat pancasila, dan sebagainya.
3. Ditinjau dari derajat interaksi dengan lingkungan luar
- a. Sistem terbuka, yaitu suatu sistem yang keberadaannya banyak dipengaruhi oleh lingkungan luar sistem tersebut, misalnya: sistem perekonomian, sistem perdagangan bebas, dsb.
 - b. Sistem tertutup, yaitu suatu sistem yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh lingkungan luar. Dalam kehidupan sehari-hari hampir tidak ada sistem yang bersifat tertutup sepenuhnya. Sistem yang relatif agak tertutup, misalnya: sistem peradaban suatu suku, dsb.
4. Ditinjau dari derajat kepastiannya
- a. Sistem tertentu (*deterministic system*), yaitu suatu sistem dimana perilaku, aktivitas atau hasil dari sistem tersebut dapat diprediksi secara pasti.
 - b. Sistem probabilistik (*probabilistic system*), yaitu suatu sistem dimana perilaku, aktivitas, dan hasil dari suatu sistem sulit diprediksi secara pasti.

2. Informasi

a. Pengertian Informasi

Informasi adalah pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri dari urutan sekuens dari simbol, atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan. Informasi dapat direkam atau ditransmisikan. Hal ini dapat dicatat sebagai tanda-tanda, atau sebagai sinyal berdasarkan gelombang. Informasi adalah jenis acara yang mempengaruhi suatu negara dari sistem dinamis. Para konsep memiliki banyak arti lain dalam konteks yang berbeda.¹⁰

Informasi adalah data yang telah diberi makna melalui konteks. Sebagai contoh, dokumen berbentuk spreadsheet (semisal dari Microsoft Excel) seringkali digunakan untuk membuat informasi dari data yang ada di dalamnya. Laporan laba rugi dan neraca merupakan bentuk informasi, sementara angka-angka di dalamnya merupakan data yang telah diberi konteks sehingga menjadi punya makna dan manfaat.

¹⁰ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/informasi>

b. Ciri-Ciri Informasi

Informasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:¹¹ Benar atau salah, dalam hal ini informasi berhubungan dengan kebenaran atau kesalahan terhadap kenyataan.

- a. Benar atau salah, dalam hal ini informasi berhubungan dengan kebenaran atau kesalahan terhadap kenyataan.
- b. Baru, informasi harus benar-benar baru bagi si penerima.
- c. Tambahan, informasi dapat memperbarui atau memberikan perubahan terhadap informasi yang telah ada.
- d. Korektif, informasi dapat digunakan untuk melakukan koreksi terhadap informasi sebelumnya yang salah atau kurang benar.
- e. Penegas, informasi dapat mempertegas informasi yang telah ada sehingga keyakinan terhadap informasi semakin meningkat.

c. Kualitas Informasi

Menurut Agus Mulyanto kualitas informasi dapat dinilai dari tiga hal yang sangat domain yaitu :

- a. Akurat, Akurat berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan. Informasi harus akurat karena sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut.
- b. Tepat pada waktunya, Tepat waktu berarti informasi yang disampaikan ke penerima tidak terlambat, karena informasi adalah landasan untuk mengambil suatu keputusan.
- c. Relevan, Relevan berarti informasi tersebut memiliki manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang dengan yang lainnya berbeda.¹²

¹¹ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/informasi>

¹² <https://id.wikipedia.org/wiki/Informasi>

3. Akuntansi

a. Pengertian Akuntansi Konvensional

Akuntansi adalah pengukuran, penjabaran, atau pemberian kepastian mengenai informasi yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak dan pembuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan di dalam perusahaan, organisasi, dan lembaga pemerintah. Akuntansi adalah seni dalam mengukur, berkomunikasi dan menginterpretasikan aktivitas keuangan. Secara luas, akuntansi juga dikenal sebagai "bahasa bisnis".

Pengertian akuntansi menurut Soemarso adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.¹³

Menurut Caturida Akuntansi merupakan suatu sistem informasi karena telah memproses banyak data transaksi menjadi informasi yang berguna untuk bahan pertimbangan bagi manajemen dalam mengambil keputusan.¹⁴

Akuntansi bertujuan untuk menyiapkan suatu laporan keuangan yang akurat agar dapat dimanfaatkan oleh para manajer, pengambil kebijakan, dan pihak berkepentingan lainnya, seperti pemegang saham, kreditur, atau pemilik. Pencatatan harian yang terlibat dalam proses ini dikenal dengan istilah pembukuan. Akuntansi keuangan adalah suatu cabang dari akuntansi di mana informasi keuangan pada suatu bisnis dicatat, diklasifikasi, diringkas, diinterpretasikan, dan dikomunikasikan. Auditing, satu disiplin ilmu yang terkait tetapi tetap terpisah dari akuntansi, adalah suatu proses di mana pemeriksa independen memeriksa laporan keuangan suatu organisasi untuk memberikan suatu pendapat atau opini - yang masuk akal tetapi tak dijamin sepenuhnya mengenai kewajaran dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.¹⁵

¹³ Soemarso S R, "Pengantar Akuntansi" (Jakarta: Salemba Empat, Edisi Kelima, 2002). h. 88

¹⁴ Caturida, "Peran Akuntan Dalam Sistem Informasi Akuntansi" (Jakarta: Media Akuntansi, 2002). h. 45

¹⁵ <https://id.wikipedia.org/wiki/Akuntansi>

b. Pengertian Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah adalah akuntansi yang berorientasi sosial. Artinya akuntansi ini tidak hanya sebagai alat untuk menterjemahkan fenomena ekonomi dalam bentuk ukuran moneter tetapi juga sebagai suatu metode menjelaskan bagaimana fenomena ekonomi itu berjalan dalam masyarakat islam. Akuntansi syariah termasuk didalamnya isu yang tidak biasa dipikirkan oleh akuntansi konvensional. Perilaku manusia akan diadili di hari kiamat. Akuntansi harus dianggap sebagai salah satu derivasi/hisab yaitu menganjurkan yang baik dan melarang apa yang buruk. Realitas akuntansi syariah adalah tercermin dalam akuntansi zakat.¹⁶

Didalam Al-Qur'an juga Allah SWT menganjurkan ummatnya untuk mencatat segala macam transaksi non tunai/kredit. Ayat tersebut tercantum pada Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 282, yang artinya berbunyi sebagai berikut:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika ia berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (diantara kamu). Jika tidak ada dari orang-orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil, dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu

¹⁶ <http://referensiakuntansi.blogspot.com/2012/pengertian-akuntansi-syariah.html/>

*jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah mengajarmu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”.*¹⁷

c. Perkembangan Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah tidak dapat dilepaskan dari perkembangan perekonomian Islam termasuk nilai-nilai yang sesuai dengan Islam. Sedangkan di sisi lain akuntansi syariah sebagai cabang dari ilmu akuntansi yang merupakan ilmu pengetahuan, tentu harus melalui proses dan tahapam tertentu.

1. Perkembangan Awal Akuntansi Syariah

Pada awalnya akuntansi merupakan bagian dari ilmu pasti, yaitu bagian dari ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan masalah hukum alam dan perhitungan yang bersifat memiliki kebenaran absolut. Sebagai bagian dari ilmu pasti yang perkembangannya bersifat akumulatif. Seorang ahli matematika yang bernama Musa Al-Khawarizmi yang mengawali perkembangan dari akuntansi.

Akuntansi dalam Islam merupakan alat untuk melaksanakan perintah Allah SWT dalam (QS 2:282) untuk melakukan pencatatan dalam transaksi usaha. Implikasi lebih jauh, adalah keperluan terhadap suatu sistem pencatatan tentang hak dan kewajiban, pelaporan yang terpadu dan komprehensif.

Islam memandang akuntansi tidak sekedar ilmu yang bebas nilai untuk melakukan pencatatan dan pelaporan saja, tetapi juga sebagai alat untuk menjalankan nilai-nilai Islam yang sesuai dengan ketentuan syariah.

2. Perkembangan Akuntansi Syariah pada Zaman Khalifah¹⁸

Adapun perkembangan akuntansi syariah pada zaman khalifah adalah sebagai berikut:

a. Abu Bakar Assidiq

Pengelolaan Baitul Maal masih sangat sederhana

¹⁷ QS Al-Baqarah 282

¹⁸ <https://meitiafh.wordpress.com/2014/02/22/sejarah-perkembangan-akuntansi-syariah/amp/>

b. Umar bin Khattab

Pada masa Umar sudah dikenalkan dengan istilah “*Diwan*” yaitu tempat dimana pelaksana duduk, bekerja dan dimana akuntansi dicatat dan disimpan yang berfungsi untuk mengurus pembayaran gaji.

c. Utsman bin Affan

Pada masa Utsman memperkenalkan tentang istilah “*Khittabat Al-Rasull Wa Sirr*” yaitu berarti memelihara pencatatan rahasia.

d. Ali bin Abi Thalib

Pada masa Ali yaitu adanya sistem administrasi Baitul Maal difokuskan pada pusat dan lokal yang berjalan baik, surplus pada Baitul Maal dibagikan secara profesional sesuai dengan ketentuan Rasulullah SAW.

3. Perkembangan Akuntansi di Indonesia¹⁹

Pada waktu Indonesia merdeka, hanya ada satu orang akuntan pribumi, yaitu Prof. Dr. Abutari, sedangkan Prof. Soemardjo lulus pendidikan akuntan di negeri Belanda pada tahun 1956.

Akuntan-akuntan Indonesia pertama lulusan dalam negeri adalah Basuki Siddharta, Hendra Darmawan, Tan Tong Djoe, dan Go Tie Siem, mereka lulus pertengahan tahun 1957.

Perkumpulan yang diberi nama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tersebut berdiri pada 23 Desember 1957, yaitu pada pertemuan ketiga yang diadakan di aula UI. Pada saat ini IAI merupakan satu-satunya wadah yang mewakili profesi akuntan Indonesia secara keseluruhan.

Kesimpulannya perkembangan awal akuntansi syariah dimulai dari kota Madinah, karena pada saat itu Madinah belum memiliki pemasukan dan pengeluaran, maka negara membuat kegiatan yang dilakukan secara kerjasama. Pada abad ke 7 Nabi Muhammad SAW membentuk baitul maal yang berfungsi sebagai penyimpanan hasil pembayaran wajib zakat dan usur.

Setelah Rasul wafat tahta kekhalifahan diisi oleh sahabat-sahabat Nabi yang diantaranya adalah Abu Bakar, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, dan

¹⁹ <https://meitiafh.wordpress.com/2014/02/22/sejarah-perkembangan-akuntansi-syariah/amp/>

Ali bin Abi Thalib. Pada saat khulafau rasyidin perkembangan ekonomi di Madinah sangat pesat yakni dengan mengembangkan suatu negara dan sistem akuntansinya dengan catatan yang sesuai dan tidak keluar dari tuntunan Rasulullah SAW.

Perkembangan akuntansi di Indonesia tidak lepas dari pengaruh dan peran dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam mengembangkan profesi akuntan di tanah air. Saat ini IAI merupakan satu-satunya wadah yang mewakili profesi akuntan Indonesia secara keseluruhan. IAI merupakan anggota *International Federation of Accountants* dan juga merupakan anggota sekaligus pendiri *ASEAN Federation of Accountants (AFA)*.

d. Kelebihan Akuntansi Syariah

Adapun kelebihan dari akuntansi syariah adalah sebagai berikut:²⁰

a. Sistem Bagi Hasil

Akuntansi syariah tidak memiliki sistem bunga, namun menggunakan sistem bagi hasil dengan menanggung resiko bersama-sama oleh semua pihak terlibat.

b. Menggunakan Prinsip Jual Beli Murabahah

Dalam transaksi jual beli, akuntansi syariah menerapkan sistem yang sesuai dengan ketentuan agama Islam. Misalnya transaksi antara bank dan nasabah yang ingin mengajukan kredit. Dengan prinsip murabahah, nasabah dan bank akan membuat sistem kerja berdasarkan kesepakatan awal yang dibicarakan di awal antara dua pihak yang bersangkutan. Menerapkan prinsip ini berarti kedua belah pihak juga harus membicarakan berapa keuntungan yang akan dibayar nasabah dan yang harus diterima bank tanpa melihat suku bunga yang berlaku.

c. Terhindar dari Riba

Riba adalah penetapan bunga saat pengembalian berdasarkan presentase tertentu dari jumlah pinjaman pokok yang dibebankan kepada peminjam. Biasanya presentase yang ditentukan bisa lebih dari nilai barang yang ditransaksikan. Dalam akuntansi syariah, penyajian laporannya tidak hanya

²⁰ <https://www.jurnal.id/blog/2017/pengertian-kelebihan-sistem-akuntansi-syariah.amp>

menggunakan konsep time value of money dan dibuat sedemikian rupa sehingga terlihat bagus dimata investor. Akuntansi syariah tidak seperti akuntansi konvensional. Akuntansi syariah menunjukkan bahwa transaksi bisnis juga mengandung nilai moral dan norma.

d. **Memiliki Unsur Tenggang Rasa**

Akuntansi syariah tidak hanya fokus pada pelaksanaan akuntansi, tetapi juga terdapat unsur zakat yang menjadi salah satu kelebihanannya. Teori yang ada dalam akuntansi juga tidak sekedar mengatur dan memperhitungkan kepentingan bisnis, tapi juga memperhitungkan kepentingan yang memiliki unsur toleransi pada semua pihak.

e. **Landasan Hukum dari Allah SWT**

Dengan menggunakan sistem akuntansi syariah, landasan hukum yang digunakan sesuai dengan kaidah agama islam. Dimana ketentuan dan dasar hukumnya tidak dibuat oleh tangan manusia, tapi berasal dari Allah SWT. Untuk ketentuannya pun tidak dapat diragukan lagi dan tidak akan berubah seiring perkembangan zaman. Menerapkan sistem akuntansi syariah berarti perusahaan akan memiliki tanggung jawab sosial yang lebih besar dan memiliki etika bisnis yang lebih baik.

e. Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah

Adapun prinsip-prinsip akuntansi syariah, yaitu:²¹

a. **Prinsip Pertanggungjawaban**

Karena dasar yang digunakan dalam akuntansi syariah adalah Al-Quran, maka prinsip pertanggungjawaban merupakan salah satu bentuk implementasi hal tersebut. Dimana setiap hal yang dilakukan oleh manusia harus dipertanggungjawabkan. Secara konkret transaksi yang dilakukan seorang pebisnis harus dipertanggungjawabkan, salah satunya adalah dengan melalui pelaporan keuangan atau laporan akuntansi.

b. **Prinsip Keadilan**

Prinsip keadilan dalam akuntansi ini memiliki dua pengertian. Pertama adalah keadilan yang berkaitan dengan praktik moral, yaitu kejujuran, yang

²¹ <http://rocketmanajemen.com/akuntansi-syariah/>

merupakan faktor yang sangat dominan. Tanpa kejujuran informasi akuntansi yang disajikan akan menyesatkan dan sangat merugikan masyarakat. Yang kedua adalah adil, yang bersifat lebih fundamental (dan tetap berpijak pada nilai-nilai etika/syariah dan moral). Pengertian kedua inilah yang lebih merupakan sebagai pendorong untuk melakukan upaya-upaya dekonstruksi terhadap akuntansi modern menuju akuntansi alternatif yang lebih baik.

c. Prinsip Kebenaran

Prinsip kebenaran akan menciptakan keadilan yang mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi ekonomi. Contohnya pada aktivitas pengakuan, pengukuran, dan pelaporan yang tentu saja akan berjalan dengan baik jika dibarengi dengan rasa kebenaran.

f. Perbedaan Akuntansi Syariah dan Akuntansi Konvensional

Perbedaannya menurut Husein Syahatah yaitu seorang pemikir ekonomi islam, di dalam bukunya yang berjudul “Pokok-Pokok Pikiran Akuntansi Islam” yaitu:²²

Akuntansi Syariah :

- a. Konsep modal pokok dalam islam berdasarkan nilai tukar yang berlaku
- b. Jenis barang-barang pokok dibagi menjadi harta berupa uang dan harta berupa barang
- c. Mata uang (emas, perak, dan sebagainya) bukan tujuan sesungguhnya melainkan hanya sebagai perantara untuk pengukuran dan penentuan nilai/harga (sebagai sumber harga/nilai)
- d. Penentuan nilai/harga berdasarkan nilai tukar yang berlaku
- e. Membentuk cadangan untuk kemungkinan bahaya dan resiko
- f. Membedakan antara laba dari aktivitas pokok dan laba yang berasal dari modal pokok dengan laba yang berasal dari transaksi
- g. Wajib menjelaskan asal sumber pendapatan
- h. Berusaha menghindari dan menyalurkan pada tempat-tempat yang ditentukan oleh para ulama fiqh

²² <http://www.akuntansilengkap.com/akuntansi/lengkap-perbedaan-akuntansi-syariah-dan-akuntansi-konvensional/>

- i. Menghindari laba dari sumber yang kurang dipercayai karena dikhawatirkan bersifat haram
- j. Laba akan muncul ketika adanya perkembangan dan penambahan pada nilai barang, baik yang telah terjual atau akan tetapi jual beli merupakan suatu keharusan untuk menyatakan laba serta laba tidak boleh dibagi sebelum nyata laba itu diperoleh

Akuntansi Konvensional :

- a. Sering terjadi perbedaan pendapat cara menentukan nilai/harga untuk melindungi modal pokok
- b. Modal terbagi dua, yaitu modal tetap (aktiva lancar) dan modal yang beredar (aktiva lancar)
- c. Menerapkan praktek teori pencadangan dan ketelitian dari menanggung semua kerugian dalam perhitungan
- d. Mengenyampingkan laba yang bersifat mungkin
- e. Menerapkan praktek prinsip laba universal, meliputi laba dagang, modal pokok
- f. Laba tercipta hanya saat terjadi transaksi jual beli.

4. Sistem Informasi

a. Pengertian Sistem Informasi (SI)

Suatu sistem informasi (SI) dapat didefinisikan secara teknis sebagai suatu rangkaian yang komponen-komponennya saling terkait yang mengumpulkan (dan mengambil kembali), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan mengendalikan perusahaan.²³

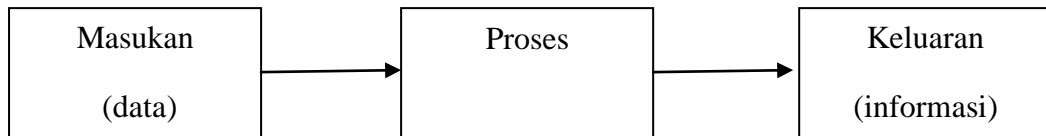
Sistem informasi (SI) yaitu suatu kerangka kerja yang terpadu dengan sumber daya (manusia, komputer) yang dikoordinasikan untuk mengubah

²³ Laudon C kenneth & Laudon P Jane, "Management Information Systems" (New Jersey: Prentice Hall International, 2014). 25

masukan (data) menjadi keluaran (informasi) guna mencapai sasaran perusahaan.

24

Untuk mendapatkan gambaran lebih mudah mengenai prosedur sistem informasi, dapat dilihat dalam bagan dibawah ini:



Gambar 1.1 Sistem Informasi

Sumber : Buku Joseph W Wilkinson “*Accounting Information System*”

b. Ciri-Ciri Sistem Informasi

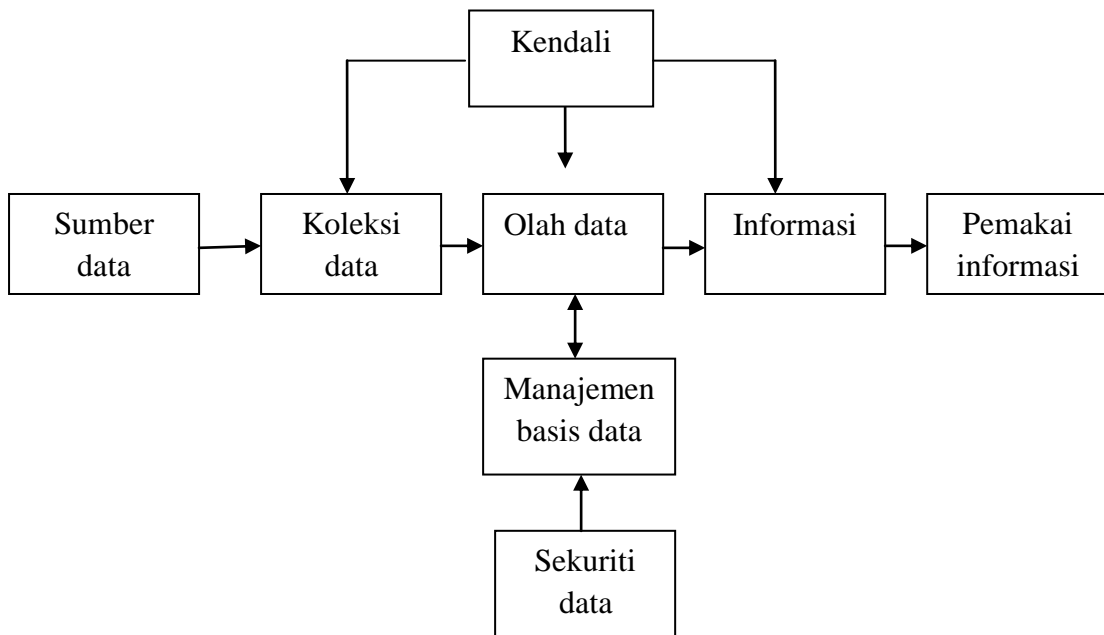
Adapun ciri-ciri sistem informasi adalah sebagai berikut:

- a. Satu-kesatuan: satu-kesatuan organisasi
- b. Bagian-bagian: ada manajemen, karyawan, pemangku kepentingan (stakeholders) lainnya, gedung, kantor, sub sistem komputer (perangkat keras, perangkat lunak, perangkat jaringan, sumber daya manusia, basis data dan informasi).
- c. Terjalin erat: tercermin dalam bentuk hubungan, interaksi, prosedur kerja antar sesama manajemen, karyawan dan subsistem komputer yang diatur dalam bentuk berbagai prosedur dan instruksi kerja.
- d. Mencapai tujuan: menghasilkan informasi yang berkualitas bagi manajemen dan pemangku kepentingan lainnya.

Model umum sistem informasi dapat dilihat pada gambar 2.1. model ini bersifat umum karena dapat dipergunakan untuk menjelaskan seluruh sistem informasi yang ada, terlepas dari perubahan dan perkembangan teknologi informasi yang berubah cepat. Model ini juga dapat menjelaskan berbagai aplikasi

²⁴ Joseph W Wilkinson, “Accounting Information System” (4th edition New York: John Wley & Son, 1992). h. 35

sistem informasi seperti: sistem informasi manajemen (SIM), sistem informasi akuntansi (SIA), sistem informasi lalu lintas, sistem informasi bursa saham, dsb.²⁵



Gambar 2.1 *Model Umum Sistem Informasi*

5. Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian sistem adalah suatu kerangka kerja terpadu yang mempunyai satu sasaran atau lebih. Informasi adalah terdiri dari data yang telah ditransformasi dan dibuat lebih bernilai melalui pemrosesan. Jadi, sistem informasi disebut juga dengan suatu kerangka kerja dengan sumber daya (manusia dan komputer), guna mencapai sasaran-sasaran organisasi.²⁶ Akuntansi menurut AICPA (*Americann Institute of Certified Publik Accountant*) adalah seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat

²⁵ George H Bodnar & William S Hopwood, "Accounting Information System" (10th Education New Jersey: Perason Education Prentice Hall, Upper Sadle River, 2010). h. 66

²⁶ Joseph W, Wikinson, *Sistem Akunting dan Informasi*, (Jakarta: Binarupa Aksara, 1993), h. 3-4.

keuangan dan termasuk penafsiran hasil-hasilnya.²⁷ Sedangkan sistem informasi akuntansi sendiri adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang di desain untuk mentranformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.²⁸ Sistem informasi akuntansi juga berperan sebagai pengaman harta kekayaan perusahaan. Dengan adanya unsur-unsur pengendalian atau pengecekan dalam sistem akuntansi, berbagai kecurangan, penyimpangan, dan kesalahan, dapat dihindarkan atau diacak sehingga dapat diperbaiki. Karena bentuk perusahaan/organisasi beragam, sasaran sistem informasi akuntansi juga beragam, meskipun intinya tetap sama, yaitu menyajikan informasi.

Adapun pengertian lain dari sistem informasi menurut Chusing mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai kumpulan dari manusia dan sumber-sumber daya modal di dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan juga informasi yang didapat dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi.

Diana dan Setiawati mendefinisikan sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan.²⁹

Menurut Krismiaji, sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan, sistem informasi akuntansi harus melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:³⁰

- a. Mengumpulkan data transaksi dan data lain dan memasukkannya kedalam sistem

²⁷ Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), h. 10-11.

²⁸ Nugroho Widjanto, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 4.

²⁹ A Diana & L Setiawati, "sistem informasi akuntansi: perancangan, proses dan penerapan" (yogyakarta: andi, 2011). h. 53

³⁰ Krismiaji, "Sistem Informasi Akuntansi" (Yogyakarta: Akademi Manajemen Dan Perusahaan YKPN, 2002). h. 34

- b. Memproses data transaksi
- c. Menyimpan data untuk keperluan dimasa mendatang
- d. Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan di komputer.
- e. Mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi diartikan sebagai komponen perusahaan yang mendukung kegiatan operasional harian perusahaan dengan mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisis, dan mengkomunikasikan data transaksi yang terjadi menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pihak intern maupun ekstern perusahaan.

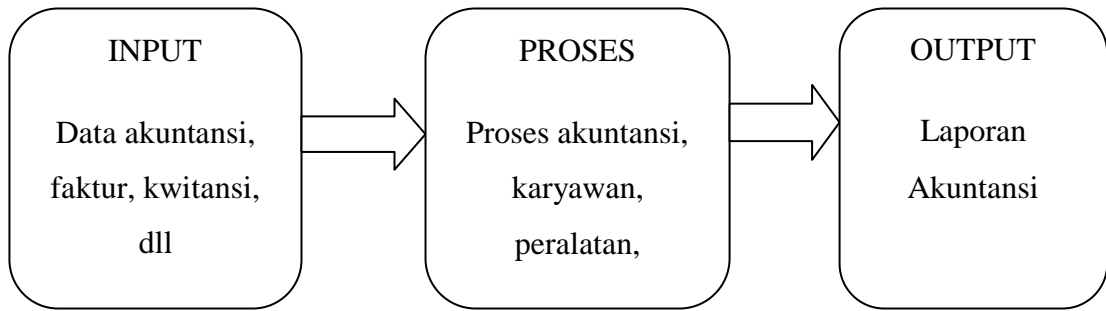
Meskipun demikian, tanpa memandang bentuk perusahaan atau sistem informasi akuntansi selalu terbentuk dari:³¹

- a. Serangkaian formulir yang tercetak, seperti faktur, nota, cek, dan laporan-laporan yang dipergunakan untuk membangun sistem akuntansi dan administrasi organisasi.
- b. Serangkaian laporan atau pernyataan, seperti: neraca saldo, laporan arus kas, neraca, dan sebagainya.
- c. Serangkaian kegiatan klerikal, termasuk operasi pengolahan data elektronik, yang harus dilaksanakan untuk mencatat berbagai informasi akuntansi pada formulir, buku, serta penyusunan laporan dan surat pernyataan.
- d. Penggunaan peralatan klerikal, khususnya komputer, mesin ketik, sarana komunikasi untuk mentransfer data yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan sistem.

Apabila dikaitkan dengan pengertiannya sebagai suatu sistem, sistem informasi akuntansi akan terlihat seperti pada gambar 4.1 dibawah ini.³²

³¹Ibid, h. 4-5.

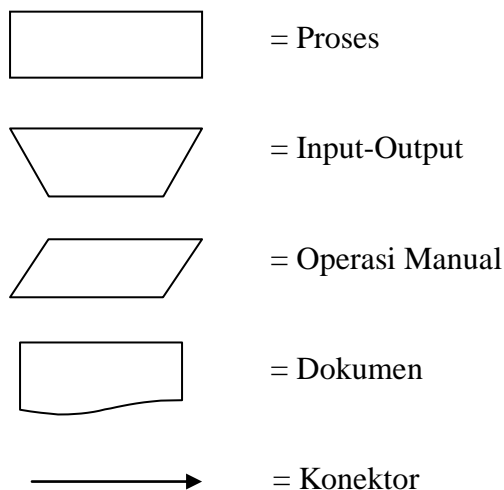
³²Ibid, h. 5.



Gambar 3.1 Tahapan Konversi Data Dalam Sistem Informasi

Di dalam sebuah sistem informasi akuntansi dibutuhkan flowchart. Flowchart merupakan gambar atau bagan yang memperlihatkan urutan dan hubungan antar proses beserta instruksinya. Gambaran ini dinyatakan dengan simbol. Dengan demikian setiap simbol menggambarkan proses tertentu. Sedangkan hubungan antar proses digambarkan dengan garis penghubung. Flowchart ini merupakan langkah awal pembuatan program. Dengan adanya flowchart urutan proses kegiatan menjadi lebih jelas. Jika ada penambahan proses maka lebih mudah dilakukan.

Adapun simbol-simbol dalam flowchart adalah sebagai berikut:



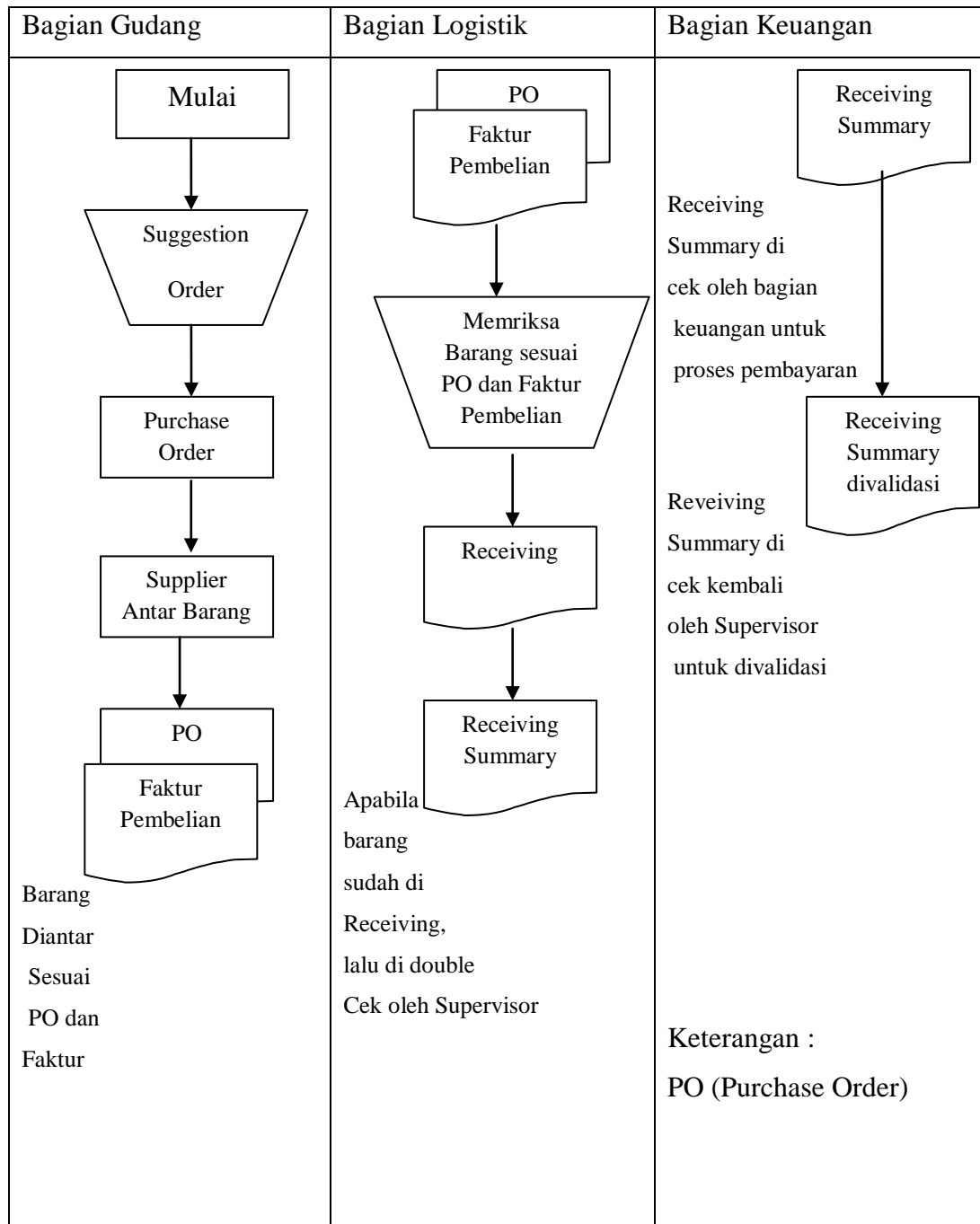
Ada beberapa jenis flowchart, diantaranya yaitu:³³

- Bagan alir sistem (*systems flowchart*)
- Bagan alir dokumen (*document flowchart*)

³³ <https://darmelinda.wordpress.com/macam-macam-flowchart-dan-contohnya/>

- c. Bagan alir skematik (*schematic flowchart*)
- d. Bagan alir program (*program flowchart*)
- e. Bagan alir proses (*process flowchart*)

Adapun flowchart yang diterapkan oleh Suzuya Supermarket adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Flowchart Pembelian Barang Dagang

Sumber: *Store Manager Suzuya Kampung Baru*

Keterangan dari flowchart diatas adalah sebagai berikut:

Bagian gudang melakukan pengecekan persediaan di dalam sistem komputer perusahaan, karena perusahaan sudah menetapkan berapa *minimal stock* persediaan agar persediaan tersebut dapat di pesan kembali. Lalu dilakukan pemesanan pembelian melalui sistem komputer yang sudah saling terhubung dengan pemasok yang bersangkutan. Setelah itu pemasok mengantarkan barang yang dipesan. Pemasok dapat mengantar barang jika hanya membawa PO dan faktur. PO dan faktur yang asli jika membeli secara tunai, PO dan faktur copyan jika pembelian secara kredit. Lalu PO dan faktur dibawa kebagian logistik (bagian pengecekan barang baru masuk), lalu PO dan faktur dicek di bagian logistik sesuai dengan barang apa saja yang dipesan. Jika semua sudah cocok maka barang bisa diterima dan dimasukkan kedalam stok penjualan. Lalu dicek kembali oleh bagian gudang dengan ringkasan pembelian barang yang dibuat oleh bagian logistik sebelum diberikan kepada *supervisor*. Lalu apabila semuanya sudah cocok ringkasan pembelian diberikan kepada bagian keuangan dan dicek kembali oleh bagian keuangan. Apabila semua sudah cocok maka bagian keuangan bisa melakukan pembayaran.

Adapun pedoman dalam membuat flowchart adalah sebagai berikut:³⁴

1. Flowchart digambarkan dari halaman atas ke bawah dan dari kiri kekanan
2. Aktivitas yang digambarkan harus didefinisikan secara hati-hati dan definisi ini harus dapat dimengerti pembacanya
3. Kapan aktivitas dimulai dan berakhir harus ditentukan secara jelas
4. Setiap langkah dari aktivitas harus diuraikan dengan menggunakan deskripsi kata kerja
5. Setiap langkah dari aktivitas harus berada pada urutan yang benar
6. Lingkup dan range dari aktivitas yang sedang digambarkan harus ditelusuri dengan hati-hati. Percabangan-percabangan yang memotong aktivitas yang sedang digambarkan tidak perlu digambarkan pada flowchart yang sama. Simbol konektor harus digunakan dan percabangannya diletakkan pada

³⁴ <https://fairuzelsaid.wordpress.com/2010/01/13/analisis-sistem-informasi-pedoman-membuat-flowchart/>

halaman yang terpisah atau hilangkan seluruhnya bila percabangannya tidak berkaitan dengan sistem.

7. Gunakan simbol-simbol flowchart yang standart.

b. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

1. Sumber Daya Manusia

Sistem informasi akuntansi membutuhkan sumber daya untuk dapat berfungsi. Sistem informasi akuntansi pada umumnya diberi nama menurut sumber daya manusia yang digunakan. Jika tidak menggunakan komputer disebut dengan sistem informasi akuntansi manual. Jika melibatkan penggunaan komputer dan perlengkapan-perengkapannya disebut sistem informasi akuntansi dengan komputer (*computer based accounting informations system*). Manusia merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam pengambilan keputusan dan mengendalikan jalannya sistem informasi.

Dibawah ini adalah beberapa komponen sistem informasi akuntansi menurut Chusing adalah sebagai berikut:

a. Peralatan

Peralatan merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam mempercepat pengolahan data, meningkatkan ketelitian kalkulasi, atau perhitungan dan kerapihan bentuk informasi.

b. Formulir

Formulir merupakan unsur pokok yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi. formulir sering disebut dengan dokumen. Karena dengan formulir peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (*didokumentasikan*) diatas secarik kertas.

c. Catatan

Catatan terdiri dari seluruh daya keuangan yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasi, dan meringkas data keuangan dan data lainnya.

d. Prosedur

Prosedur merupakan urutan atau langkah-langkah untuk menjalankan suatu pekerjaan

e. Laporan

Hasil akhir dari sistem informasi akuntansi adalah laporan keuangan dan laporan manajemen.

Adapun komponen-komponen sistem informasi akuntansi menurut Romney dan Steinbart adalah sebagai berikut:³⁵

- a. Orang yang menggunakan sistem.
- b. Prosedur dan instruktur yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
- c. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.
- d. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data.
- e. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi computer, perangkat periferal, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi.
- f. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi.

2. Prinsip-Prinsip dalam Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi

Prinsip-prinsip dalam pelaksanaan sistem informasi, adalah sebagai berikut:

- a. Pencatatan transaksi ke dalam formulir dan catatan yang tepat
- b. Perancangan sistem internal check
- c. Pencatatan transaksi yang telah direkam di formulir ke dalam buku
- d. Perancangan berbagai pernyataan akuntansi
- e. Pelaksanaan pemeriksaan intern
- f. Penyajian laporan untuk memenuhi kebutuhan stakeholders

3. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam suatu perusahaan belum tentu cocok diterapkan dalam perusahaan lain. Hal ini disebabkan dalam menyusun sistem informasi akuntansi untuk suatu perusahaan sangat tergantung pada jenis perusahaan, organisasi perusahaan, dan aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan perusahaan serta persepsi manajemen mengenai sistem informasi akuntansi tersebut.

³⁵ Romney, M.B dan Steinbart, P.J, “*Sistem informasi akuntansi*” (Jakarta: Salemba Empat, 2015). h. 24

Adapun tujuan dari sistem informasi akuntansi menurut La Midjan dan Susanto adalah sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan informasi, yaitu informasi yang tepat guna, tercepat, dan tepat waktu
- b. Untuk meningkatkan sistem internal cek (pengendalian internal), yaitu pengendalian intern yang diperlukan agar dapat mengamankan aset perusahaan. Hal ini berarti sistem informasi akuntansi yang disusun juga harus mengandung pengendalian intern
- c. Harus dapat menekan biaya tata usaha, yaitu berarti biaya usaha untuk menyusun sistem akuntansi (biaya tata usaha berupa tenaga, alat tulis, dan kertas) harus seefisien mungkin.

Tujuan penyusunan sistem informasi akuntansi berdasarkan uraian diatas dalam mempertimbangkan suatu sistem akuntansi untuk meningkatkann informasi internal cek harus senantiasa memperhatikan keseimbangan antar manfaat dan biaya sehingga akhirnya dipilih jalan tengah yaitu biaya-biaya tidak terlalu besar tetapi pengendalian intern atau informasi yang dibutuhkan cukup bisa diperhatikan.

4. Manfaat Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Wilkinson sistem informasi akuntansi mempunyai lima manfaat utama, yaitu :³⁶

- a. Pengumpulan data

Fungsi pengumpulan data meliputi tahap-tahap pengungkapan data transaksi, pencatatan dan edit data untuk menjamin keakuratan dan kelengkapan data tersebut.

- b. Pemrosesan data

Pemrosesan data berarti mengubah masukan-masukan (input) menjadi keluaran-keluaran (output). Fungsi pemrosesan data meliputi tahap-tahap klasifikasi data, penyalinan data ke media lain, penyortiran data, pengelompokan data, penghitungan peringkasan, membandingkan item-item

³⁶ Wilkinson J E, "Accounting Information System" (USA: John Wiley And Sons, 2000).

tertentu dengan file yang terpisah untuk menentukan mengapa berbeda atau sama.

c. Manajemen data

Fungsi data meliputi tahap-tahp pentimpanan, pembaharuan (*up date*) dan pengambilan kembali (*retrieving*).

d. Pengendalian data

Pengendalian data dilakukan untuk menjaga asset perusahaan termasuk data dan menjamin data yang akurat dan lengkap dan diproses secara besar.

6. Sistem Akuntansi Persediaan

a. Pengertian Persediaan

Secara umum persediaan adalah barang-barang yang akan digunakan untuk keperluan di masa yang akan datang. Persediaan yang meliputi barang dagang milik perusahaan yang dapat dijual kembali atau digunakan dalam proses produksi.³⁷

Pengertian persediaan menurut Ikatan Akuntan Indonesia adalah aset:

- a. Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa
- b. Dalam proses produksi untuk penjualan tersebut
- c. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Sistem informasi persediaan bertujuan untuk mencatat mutasi setiap jenis persediaan yang disimpan. Sistem ini berkaitan erat dengan sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian, dan sistem retur pembelian.

Pengertian persediaan menurut PSAK³⁸

Dalam PSAK no. 14 persediaan di defenisikan sebagai berikut:

- a. Aktiva tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal
- b. Aktiva dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan
- c. Aktiva dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa

³⁷ <https://www.kompasiana.com/annisaamelia/apa-itu-persediaan/>

³⁸ <https://dosenakuntansi.com/pengertian-persediaan/amp>

Persediaan adalah pos harta yang ditahan untuk dijual dalam kegiatan usaha yang biasa atau barang yang akan digunakan atau dikomunikasi dalam produksi barang yang akan dijual.

Persediaan pada perusahaan dagang berbeda dengan persediaan pada perusahaan manufaktur. Persediaan dalam perusahaan digolongkan sebagai berikut:

a. Persediaan pada perusahaan dagang

Perusahaan dagang hanya membeli dan menjual kembali barang-barang tanpa mengubah bentuk fisik dan memberi nilai tambah. Pada perusahaan dagang, persediaan barang dagang digunakan untuk menyatakan segala barang yang dimiliki dengan tujuan untuk dijual pada periode yang bersangkutan maupun pada masa yang akan datang.

b. Persediaan pada perusahaan industri

Pada perusahaan manufaktur, persediaan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: persediaan bahan baku yang merupakan barang-barang yang diperoleh untuk digunakan dalam produksi, persediaan barang dagang setengah jadi atau barang dalam proses yang merupakan barang-barang yang masih dalam proses pengerjaan sebelum akhirnya menjadi barang jadi, dan persediaan barang jadi yang merupakan barang-barang yang telah selesai diproduksi sehingga menjadi barang jadi yang siap untuk dijual.

Persediaan merupakan elemen aktiva lancar yang merupakan aset terbesar dalam perusahaan dagang. Maka persediaan menjadi unsur yang sangat penting dalam perusahaan dagang.

b. Jenis-Jenis Persediaan

Ada beberapa jenis persediaan, yaitu sebagai berikut: ³⁹

a. Persediaan Bahan Mentah

Persediaan bahan mentah adalah persediaan bahan yang masih belum memuat elemen-elemen biaya dalam bahan tersebut.

b. Persediaan Komponen-Komponen Rakitan

³⁹ <https://dosenakuntansi.com/pengertian-persediaan/amp>

Persediaan komponen-komponen rakitan ini sangat mudah dijumpai di industri elektronik dan otomotif.

c. **Persediaan Bahan Pembantu atau Persediaan Bahan Penolong**

Persediaan bahan penolong ini merupakan katalisator dari produksi bahan tersebut. Jadi bahan tersebut bukan merupakan bagian atau komponen barang jadi namun bahan tersebut sangat diperlukan dalam produksi

d. **Persediaan dalam Proses**

Persediaan dalam proses atau biasa disebut persediaan setengah jadi merupakan persediaan yang merupakan keluaran dari tiap-tiap proses, namun masih belum sempurna dan masih harus dilakukan pengolahan lagi

e. **Persediaan Barang Jadi**

Persediaan barang jadi adalah barang yang sudah tidak memerlukan pengolahan lagi. Tinggal di pasarkan dan siap dijual, yang berarti bahan semua unsur biaya produksi sudah melekat di barang tersebut.

c. Sistem Pencatatan Persediaan

Sistem pencatatan persediaan terbagi menjadi dua, yaitu:

a. **Sistem Pencatatan Periodik**

Sistem pencatatan periodik dilakukan dengan menghitung jumlah persediaan di akhir suatu periode untuk melakukan pembukuannya.⁴⁰ Sistem ini sangat sederhana bagi perusahaan kecil yang memiliki SDM terbatas dalam hal ketelitian. Karena sistem ini hanya mewajibkan akuntan mencatat penjualan yang sama dengan bukti transaksi.

b. **Sistem Pencatatan Perpetual**

Sistem pencatatan perpetual merupakan sistem pencatatan yang dicatat langsung saat transaksi tersebut berlangsung, semua akun langsung dapat diketahui pada saat transaksi berlangsung. Sistem pencatatan ini lebih rumit dibandingkan dengan sistem pencatatan periodik, karena akuntan wajib memasukkan jurnal harga pokok.⁴¹

Namun terlepas dari perlunya ketelitian akuntan, sistem pencatatan perpetual lebih tidak memakan waktu dari pada periodik. Karena tidak

⁴⁰ <http://www.noobakuntan.info/2014/04/metode-perpetual-dan-periodik.html>

⁴¹ <https://dosenakuntansi.com/pengertian-persediaan/amp>

memerlukan opname persediaan pada akhir bulan. Sehingga sistem sudah berjalan ketika adanya transaksi penjualan ataupun pembelian pada saat akuntan posting di dalam jurnal.

7. Supermarket atau Swalayan

a. Pengertian Supermarket atau Swalayan

Supermarket atau pasar swalayan adalah sebuah toko yang menjual segala kebutuhan sehari-hari. Kata yang secara harfiah yang diambil dari bahasa Inggris ini artinya adalah pasar yang besar. Barang-barang yang dijual di supermarket biasanya adalah barang-barang kebutuhan sehari-hari. Seperti bahan makanan, minuman, dan barang kebutuhan seperti tissue dan lain sebagainya.

b. Jenis-Jenis Pasar Swalayan

Selain supermarket dikenal pula minimarket, midimarket, dan hypermarket. Perbedaan istilah minimarket, supermarket dan hypermarket adalah di format, ukuran dan fasilitas yang diberikan. Contohnya:

- a. Minimarket berukuran kecil (100m^2 s/d 999m^2)
- b. Supermarket berukuran sedang (1.000m^2 s/d 4.999m^2)
- c. Hypermarket berukuran besar (5.000m^2 ke atas)
- d. Grosir berukuran besar (5.000m^2 ke atas)

Pasar Swalayan atau toko serba ada dibagi dalam jenis:

a. Minimarket

Sebuah minimarket sebenarnya adalah semacam "toko kelontong" atau yang menjual segala macam barang dan makanan, perbedaannya disini biasanya minimarket menerapkan sebuah sistem mesin kasir *point of sale* untuk penjualannya, namun tidak selengkap dan sebesar sebuah supermarket. Berbeda dengan toko kelontong, minimarket menerapkan sistem swalayan, di mana pembeli mengambil sendiri barang yang ia butuhkan dari rak-rak minimarket dan membayarnya di meja mesin kasir. Sistem ini juga membantu agar pembeli tidak berhutang. Sebuah minimarket jam bukanya juga lain dari sebuah supermarket, minimarket circle K jam bukanya hingga 24 jam. Minimarket yang ada di Indonesia adalah Alfamart, Indomaret, Ceriamart, Starmart, Circle K, COCOMart dan banyak minimarket yang dikelola individu perorangan atau sering disebut sebagai minimarket mandiri. Saat ini sebagian

besar minimarket di Indonesia adalah minimarket berjejaring. Hal paling penting dalam usaha minimarket adalah pemilihan rak minimarket yang tepat.

b. Midimarket

Ukuran lebih besar sedikit dari minimarket adalah midimarket, di sini sudah dijual daging dan buah-buahan. Buka bisa 24 jam atau hanya sampai jam 24 saja. Sebagai contoh adalah Alfa Midi, dan sebagian dari jaringan Giant yang dulunya bernama Hero.

c. Supermarket

Jika Supermarket semua barang ada, dari kelontong, sepeda, TV dan camera, furniture, baju, ikan dan daging, buah-buahan, minuman, pokoknya serba ada kebutuhan sehari-hari. Contohnya Suzuya Supermarket (Sumatera Utara), Giant Supermarket, Toserba Yogya (Jawa Barat), Carrefour Express, Sri Ratu (Jawa Tengah), Mirota (Yogyakarta), Macan Yaohan (Sumatera Utara), Foodmart, Foodmart Gourmet, Super Indo, TipTop Supermarket, Puncak Supermarket (Bangka Belitung) dan lain-lain. Supermarket lebih high class

d. Hypermarket

Di sini hypermarket adalah supermarket yang besar termasuk lahan parkirnya. Sebagai contoh Carrefour, Hypermart, Giant Hypermarket, Lotte Mart dan lain-lain. Hypermarket itu lebih besar dari Supermarket.

e. Grosir

Disini semua barang tersedia sehingga ada bongkar muat di dalam pusat grosir. Contoh Indo Grosir, Makro (sekarang Lotte Mart), dan lain-lain,

B. Kajian Terdahulu

Berikut ini adalah hasil penelitian serta persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini. Disajikan dalam tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1
Penelitian Yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel dan Metode Penelitian Sebelumnya		Hasil Penelitian
			Persamaan	Perbedaan	
1	Narinda Via Nurjanah	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Peningkatan Pengendalian Intern Penjualan Pada ACB Swalayan Banjarsari	1. Menggunakan objek penelitian independen t yang sama yaitu swalayan 2. Menggunakan alat analisis yang sama	1. Memiliki 2 variabel y	1. ACB swalayan telah menerapkan sistem penjualan yang cukup baik. 2. Pelaksanaan pengendalian intern penjualan pada ACB swalayan sudah baik 3. Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi penjualan terhadap pengendalian intern penjualan terletak pada kategori tinggi, bersifat

					positif,dan signifikan
2	Siti Lailatul Zahroh .	Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Siklus Persediaan pada UD. Sumber Rejo Malang	1. Menggunakan objek penelitian independen t yang sama yaitu sistem informasi akuntansi	1. Menggunakan variabel dependent yang berbeda 2. Memiliki 2 variabel y	1. Sistem informasi akuntansi persediaan dilakukan secara terkomputerisasi
3	Catur Pamungkas Merinda Hadi Saputri	Sistem Informasi Akuntansi Pada Mini Market Omi-Giri Mart	1. Menggunakan objek penelitian independen t yang sama yaitu sistem informasi akuntansi	1. Menggunakan subjek penelitian yang berbeda	1. Sistem informasi akuntansi pada omi giri mart belum terlaksana dengan baik 2. Sumber daya ,manusia harus ditingkatkan agar dapat menyusun laporan keuangan penjualan secara tepat agar tidak adanya

					manipulasi data
4	Ismatul Choirina	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagangan Pada KOPKAR PT. Gudang Garam Tbk. Kediri “Mekar”	1. Menggunakan variabel independen t yang sama yaitu sistem informasi akuntansi	1. Menggunakan objek penelitian yang berbeda	1. Sistem persediaan barang dagang pada kopkar PT. Gudang Garam Tbk. Kediri “Mekar” adalah tidak adanya pencatatan manual dalam setiap transaksi mengenai persediaan barang dagangan jika adanya masalah atau kendala komputer maka akan menimbulkan masalah juga pada transaksi persediaan barang dagangan
5	Ivana Lenka	Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Piutang Dagang Dan Penerimaan	1. Menggunakan variabel independent yang sama yaitu sistem informasi akuntansi	1. Menggunakan objek penelitian yang berbeda	1. Hasil analisis dan rancangan sistem yang telah diterapkan mampu menciptakan pengendalian internal perusahaan, membagi tugas dan wewenang

		Kas Pada PT. Cakra Supra Aditiya			bagian/departemen yang ada serta memberikan informasi dan laporan yang cepat dan jelas kepada manajemen untuk kepentingan pengambilan keputusan
6	Laila Rahmad hani Matonda ng	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Swalayan (Studi Kasus Suzuya Supermarke t di Medan)	1.Menggunaka n variabel independent yang sama yaitu sistem informasi akuntansi	1. Menggun akan objek penelitian yang berbeda	1. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Perbedaan skripsi saya dengan kajian terdahulu adalah penelitian saya memasukkan tentang akuntansi syariah dan memasukkan ayat-ayat dari Al-Quran sementara kajian terdahulu tidak. Mereka hanya membahas tentang akuntansi konvensional. Sedangkan saya memasukkan keduanya yaitu akuntansi syariah dan akuntansi konvensional

C. Kerangka Pemikiran

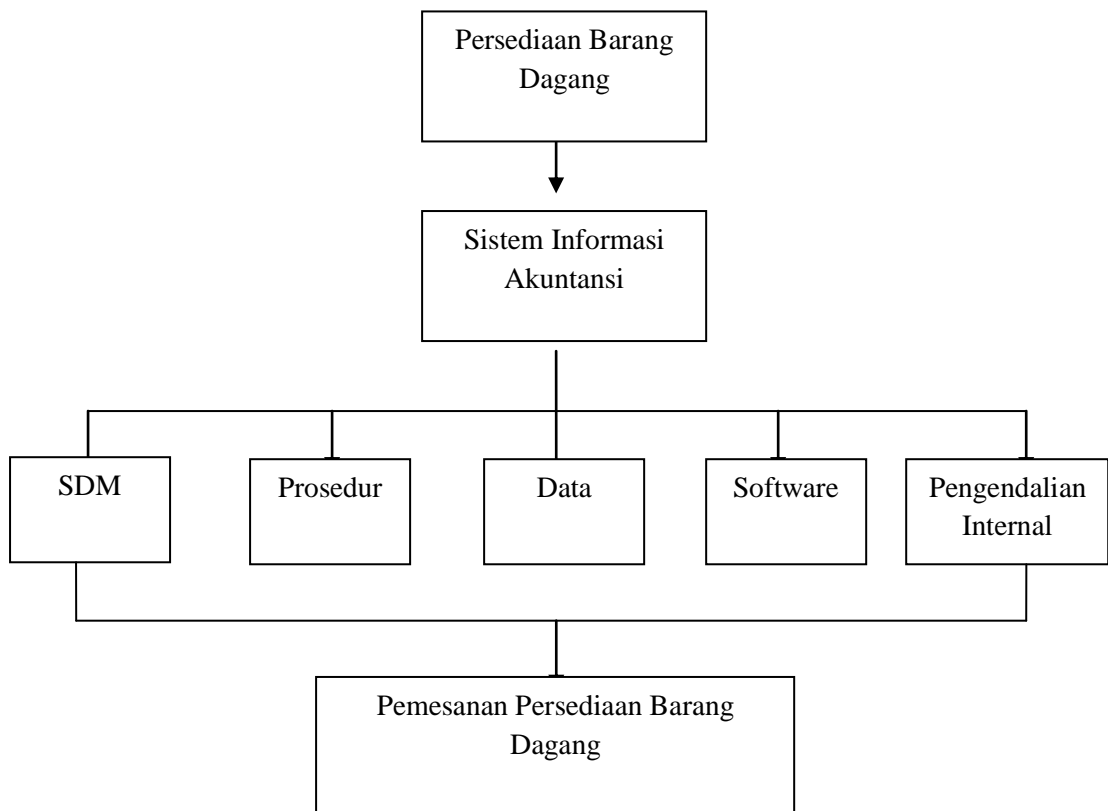
Perkembangan supermarket yang semakin meningkat serta kebutuhan konsumen yang terus bertambah, menuntut pihak manajemen supermarket untuk menyediakan barang dagang yang semakin lengkap. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem informasi akuntansi dan ditunjang oleh sistem pengendalian intern yang memadai.

Dalam supermarket, fungsi pembelian memegang peranan yang penting. Karena fungsi pembelian bertanggung jawab untuk: menentukan kuantitas barang yang akan dibeli secara tepat, menentukan waktu penerimaan barang yang tepat, dan menentukan rekanan pemasok barang yang tepat. Apabila barang dagang yang dibeli terlalu sedikit dan tidak tepat waktu dapat menghambat kegiatan penjualan dalam supermarket karena tidak tersedianya barang yang di butuhkan oleh konsumen. Hal ini akan mengurangi kepuasan dan kepercayaan konsumen terhadap supermarket tersebut. Jika pembelian barang dagang terlalu banyak, maka dapat menimbulkan resiko seperti penumpukan barang di gudang, dan kerusakan karena lamanya penyimpanan. Karena itu supermarket memerlukan sistem informasi yang tepat, cepat dan terkontrol dalam pelaksanaan pembelian barang dagang yang dibutuhkan.

Pada dasarnya penyusunan sistem informasi akuntansi adalah untuk memperlancar segala proses kegiatan yang ada dalam perusahaan melalui penyediaan yang tepat guna dan tepat waktu, menciptakan pengendalian intern untuk mengamankan harta perusahaan, mengecek keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhi kebijakan manajemen.⁴²

⁴² Mulyadi, "Sistem Akuntansi" (Jakarta: Salemba Empat, 2001). h. 37

Kerangka pemikiran disajikan dalam gambar 5.1 berikut ini:



Gambar 5.1 *Kerangka Pemikiran*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan yang bersifat kualitatif dan merupakan penelitian lapangan. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan; sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu “teori”.⁴³

Dalam pendekatan penelitian ini saya mengambil data berupa data persediaan barang dagang dan menganalisis sistem informasi akuntansi di Suzuya supermarket. Saya menganalisis data tersebut untuk menentukan apakah sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan persediaan barang dagang di Suzuya supermarket sudah baik atau belum.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Suzuya Supermarket yang beralamat di Jalan. Brigjend Katamso No. 710 Medan, Sumatera Utara. Penelitian dilakukan pada hari Sabtu tanggal 17 Februari 2018 pada pukul 14.30 WIB.

C. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data

⁴³https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_kualitatif . diunduh pada tanggal 28 Maret 2018

sekunder. Data primer yang kemudian diklasifikasikan menurut bentuk tanggapan atau respon yaitu diklasifikasikan sebagai data lisan (*verbal*) karena data yang diperoleh berasal langsung dari informan melalui wawancara. Pada penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada pihak yang terkait di Suzuya Supermarket. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari catatan-catatan atau dokumen-dokumen di Suzuya Supermarket.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara langsung dengan responden atau bila itu tidak memungkinkan, bisa juga melalui alat komunikasi. Wawancara dilakukan dengan informan yang berkompeten dan mewakili. Pada penelitian ini peneliti mewawancarai seorang *Store Manager* di Suzuya Supermarket Katamso Medan

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa data-data sekunder yang berupa catatan-catatan atau dokumen-dokumen, laporan pertanggungjawaban. Dalam penelitian ini penulis mempelajari dan menelaah catatan-catatan atau dokumen-dokumen yang terdapat di masjid yang berhubungan dengan judul penelitian ini, misalnya laporan keuangan, struktur organisasi, dan sebagainya.

E. Analisis Data

Metode analisis yang peneliti gunakan dalam menganalisis data adalah metode analisis data yang bersifat Deskriptif Kualitatif. Analisis data dapat diartikan sebagai cara melakukan analisa terhadap sebuah data dengan tujuan untuk mengolah suatu data menjadi sebuah informasi sehingga data tersebut dapat bermanfaat dalam menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian. Adapun prosedur dari analisis data adalah sebagai berikut:

1. Tahap pengumpulan data, yaitu data yang dikumpulkan berasal dari wawancara dan dokumentasi atau pengumpulan data melalui instrumen pengumpulan data.
2. Tahap editing, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi atau melalui instrumen pengumpulan data.
3. Tahap koding, yaitu melakukan proses identifikasis dan juga proses klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data.
4. Tahap penyajian data, yaitu data yang telah ada dirangkai menjadi satu kesatuan agar dapat dirumuskan suatu kesimpulan serta mendapatkan hasil kesimpulan yang valid.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Pembahasan

1. Gambaran Umum Perusahaan

Sejarah awal berdirinya Suzuya “Suzuya” berasal dari bahasa Jepang yang artinya “kayu gemerincing”. Pertama berdirinya pada tahun 1983 dengan kios kecil seluas 77.5 m² dengan nama “Suzuya Boutique”. Seiring berjalannya waktu, luas yang awalnya hanya 77.5 m² berkembang menjadi 180 m² dengan nama toko yang baru yaitu “Suzuya Fashion”. Pada tahun 1986 toko tersebut terbakar habis lalu pada tahun 1988 dibuka kembali dengan luas 900 m² dengan nama yang baru yaitu “Suzuya Department Store”.

Pada tahun 2007 Suzuya Department Store terus berkembang, lalu nama Suzuya Department Store di ubah lagi menjadi “Suzuya Group” dengan lahan yang lebih luas. Suzuya Group memiliki enam (6) unit bisnis yang saling bersinergi, yaitu:

- a. Department Store
- b. Supermarket
- c. Super Store
- d. Fashion Outlet (Romp)
- e. Furniture Plaza
- f. Hotel dan Restaurant

Outlet Suzuya saat ini sudah berjumlah 26 buah dan tersebar di 8 kota, yaitu: Medan, Tanjung Morawa, Binjai, Pematang Siantar, Rantau Prapat, Pekanbaru, Padang, Lhokseumawe dan Banda Aceh. Saat ini Suzuya Group sudah menjadi pemimpin Ritel lokal di Sumatera, dengan memiliki 9 unit bisnis, 26 outlet di 8 kota, 2.000 lebih karyawan, 20.000 m² lebih lahan Ritel, 50.000 lebih jenis produk yang di jual dan 300.000 lebih pelanggan yang terdaftar. Nilai-nilai perusahaan Suzuya Group menjunjung tinggi integritas, profesionalitas, kerja sama tim, inovatif, hemat dan cermat.

2. Visi dan Misi

Adapun visi dari PT. Suriatama Mahkota Kencana atau Suzuya Group adalah sebagai berikut:

Menjadi retail terbaik dalam pelayanan yang berorientasi pada pelanggan dalam memberikan solusi kepada pelanggan dan menjadi perusahaan retail peringkat 1 di Indonesia tahun 2030

Misi dari . Suriatama Mahkota Kencana atau Suzuya Group adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan layanan terbaik kepada pelanggan
- b. Prioritas utama adalah menjaga kepuasan pelanggan
- c. Menjaga loyalitas pelanggan
- d. Membangun jaringan retail sedekat mungkin dengan pelanggan
- e. Membangun rasa memiliki karyawan dengan melakukan pengembangan dan peningkatan kesejahteraan
- f. Menjadikan perusahaan yang dinamis, terpercaya, dan disukai masyarakat
- g. Menyediakan produk sesuai dengan kebutuhan pelanggan

Aspek yang harus dimiliki Suzuya untuk menjadi unggul adalah:

- a. *Mindset profesional grooming*
- b. *Attitude*
- c. Fokus pada *customer oriented*
- d. *Product knowledge*

3. Struktur Perusahaan

Struktur organisasi merupakan wadah bagi sekelompok yang bekerja sama dalam usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Struktur organisasi menyediakan pengadaan personil yang memegang jabatan tertentu dimana masing-masing diberi tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai jabatannya. Hubungan kerja dalam organisasi dituangkan dalam struktur organisasi, dimana struktur organisasi berfungsi sebagai gambaran sistematis tentang hubungan kerja dari orang-orang yang menggerakkan organisasi dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Pada prinsipnya struktur organisasi yang digunakan tergantung pada ukuran besarnya dan bagaimana jenis organisasinya serta banyaknya jumlah staf dalam organisasi tersebut serta tingginya tingkat kerumitan dalam operasional organisasi.

[illegible]

Gambar 6.1 *Struktur Organisasi Perusahaan*

4. Pembagian Tugas

a. *Store Manager*

Store manager adalah seseorang yang bertanggung jawab penuh atas kondisi seluruh toko dan para staf yang berada didalamnya. Seorang *store manager* mempunyai tugas dan tanggung jawab seperti merekrutmen pegawai, memotivasi pegawai, mencapai target penjualan, menjaga toko tetap kondusif, memperhatikan tata letak display barang, menjamin tidak ada produk yang “*out of stock*”.

b. *Assistant Store Manager*

Assistant store manager bertugas untuk membantu *store manager* dalam menjalankan semua kegiatan operasional didalam perusahaan. Apabila *store manager* sedang tidak berada ditempat atau sedang dinas keluar, maka *assistant store manager* lah yang menggantikan posisi *store manager* untuk sementara.

c. *Supervisor*

Supervisor adalah seseorang yang diberi wewenang atau mempunyai jabatan untuk mengawasi, mengarahkan dan bertanggung jawab atas pekerjaan bawahannya. *Supervisor* bertugas membuat *job desc* untuk para staf di bawahnya, membuat jadwal kegiatan, melaksanakan *briefing* dengan para bawahannya, menentukan pekerjaan apa saja yang akan dilakukan dalam waktu jangka pendek maupun jangka panjang, mengontrol dan memberikan evaluasi terhadap kinerja bawahannya, dan menegakkan aturan yang telah dibuat oleh perusahaan agar tercipta kedisiplinan kerja.

Supervisor dibagi dalam beberapa pembagian, yaitu :

1. *Supervisor Customer Service* yaitu seseorang yang mempunyai wewenang di dalam setiap kegiatan yang ditujukan untuk memberi kepuasan melalui pelayanan yang diberikan seseorang kepada pelanggan dalam menyelesaikan masalah dengan memuaskan. Pelayanan yang diberikan termasuk menerima keluhan atau masalah yang sedang dihadapi pelanggan.

2. *Supervisor Inventory Control & Administrasi* yaitu seseorang yang berwenang untuk mengontrol pengendalian persediaan seperti mengecek berapa jumlah fisik persediaan yang tersedia di supermarket.
3. *Supervisor IT* yaitu seseorang yang bertanggung jawab untuk mengelola pekerjaan mengenai teknologi informasi dalam operasional sehari-hari dalam lingkungan perusahaan dan memberikan solusi dan konsultasi teknologi untuk mencapai tujuan dan strategi bisnis perusahaan.
4. *Supervisor Kasir* yaitu seseorang yang membantu pelanggan dalam memberikan informasi mengenai suatu produk, melakukan pencatatan atas semua transaksi, melakukan pengecekan atas jumlah barang pada saat penerimaan barang, dan melakukan pencatatan kas fisik serta melakukan pelaporan kepada atasan.
5. *Supervisor Area* yaitu anggota dari kepemimpinan toko yang bertanggung jawab untuk area tertentu yang ditetapkan di *store* serta operasi umum dan pengawasan *store*. *Supervisor* area juga bertanggung jawab untuk membuka dan menutup *store*, mengawasi bawahannya, dan memelihara lingkungan ramah dan mudah berbelanja, *supervisor* area juga harus bertanggung jawab untuk melaksanakan dan mengawasi proses operasional perusahaan yang sesuai dengan kebutuhan.
6. *Supervisor Logistick* harus bertanggung jawab atas kegiatan penyimpanan dan distribusi barang, mengkoordinir dan memonitor pelaksanaan penerimaan, penataan, pengiriman, dan muat barang. Mengkoordinasi team logistik dan membuat laporan yang berkaitan dengan aktifitas kerja. Lalu harus melakukan pengecekan rutin terhadap perlengkapan, jumlah, kondisi barang yang ada di dalam gudang. Bertanggung jawab terhadap penyimpanan file-file di team logistik, memberi pengarahan dan melatih staff gudang agar dapat bekerja dengan baik, dan yang terakhir adalah mengawasi, mengontrol dan mendisiplinkan karyawan gudang.

7. *Supervisor Personalia* adalah seseorang yang bertanggung jawab dalam mengelola sumber daya manusia di dalam perusahaan yang berkaitan dengan hal administratif yang mengatur hubungan industrial antara perusahaan dan karyawan. Pengelolaan dari fungsi *supervisor personalia* ini antara lain bertanggung jawab terhadap *employee database* (database karyawan), *payroll* (penggajian) dan pembayaran benefit lainnya. Termasuk di dalamnya pinjaman karyawan, absensi, pencatatan cuti tahunan, filling dokumen dan rekrutmen.
8. *Supervisor Building* yaitu bertanggung jawab memastikan fasilitas gedung agar tetap berjalan dengan normal serta efisien tanpa ada gangguan, melakukan kontrol atas pemeliharaan peralatan seperti: AC, listrik, genset, dan lain-lain, lalu mengawasi semua pekerjaan tambahan/ renovasi/ pemeliharaan seluruh infrastruktur perusahaan, dan membuat sketsa gambar dan membuat rencana anggaran biaya (RAB) untuk pembuatan bangunan atau gedung baru.
9. *Supervisor Merchandiser Display (MD)* adalah salah satu bagian dari team promosi yang bertugas mendisplay atau memajang produk di etalase toko dengan baik. *Supervisor MD* juga bertugas untuk memasang alat promosi produk seperti stiker, spanduk, banner dan lainnya sebagai bentuk promosi, dan memberikan informasi tentang produk baru.

d. *Junior Supervisor*

Jr. Supervisor bertugas untuk membantu *supervisor* dalam menjalankan tugasnya.

Junior Supervisor juga mempunyai beberapa bagian, yaitu:

1. *Front End* bertugas dibawah naungan *supervisor kasir*
2. *Jr. Supervisor Area* bertugas dibawah naungan *supervisor area*
3. *Jr. Supervisor Logistick*
4. *Danru Security* bertugas dibawah naungan *supervisor personalia*
5. *Danru Satpam* bertugas dibawah naungan *supervisor building*

6. *Head Teknisi* bertugas dibawah naungan *supervisor building*

e. Pelaksana

Pelaksana adalah semua orang yang melakukan tugasnya masing-masing dan bertanggung jawab atas pekerjaannya. Pelaksana juga ada beberapa bagian:

1. *Supervisor Customer Service*. Pelaksananya adalah:

- a) *Visual MD*
- b) *Customer Service*
- c) *Audio Informasi*
- d) *Penitipan Barang*

2. *Supervisor Inventory Control & Administrasi*, yaitu:

- a) *Inventory Control*
- b) *Administrasi*

3. *Supervisor IT*, yaitu:

- a) *Staff IT*

4. *Supervisor Kasir*, adalah:

- a) *Kasir*
- b) *Bagger*

5. *Supervisor Area*, yaitu:

- a) *Pramuniaga*
- b) *Sales Promotion Girl (SPG)*

6. *Supervisor Logistick*, yaitu:

- a) *Administrasi Receiving*
- b) *Checker*
- c) *Operator Label*
- d) *Operator Barang Cacat*

7. *Supervisor Personalia*

- a) *Administrasi Personnel*
- b) *Security*
- c) *Humas*
- d) *Cleaning Service*
- e) *Satpam*

- f) Teknisi
- 8. *Supervisor Building*, yaitu:
 - a) Satpam
 - b) *Cleaning Service*
 - c) Teknisi
- 9. *Supervisor MD*, yaitu:
 - a) *Administrasi Md*

5. Jenis Karyawan, Shift Kerja Karyawan, Sistem Pengupahan dan Kesejahteraan Karyawan

Karyawan di Suzuya Kampung Baru terbagi atas:

- a. Karyawan kantor terdiri dari *store manager, assistant manager, supervisor, HRD, logistick, administrasi, dan IT*.
- b. Karyawan area terdiri dari pramuniaga SPG, kasir, *visual, driver*, dan satpam.

Karyawan kantor selama seminggu diberlakukan 6 hari kerja dan 1 hari *off* izin tidak masuk kerja dengan jam kerja pukul 09.00-16.30. Karyawan area selama seminggu juga diberlakukan peraturan yang sama tetapi hari liburnya diatur oleh *supervisor* sehingga tidak ada kekosongan tenaga kerja di lapangan area.

Karyawan area terbagi atas 2 shift kerja, yaitu:

- a. Shift 1: Pukul 07.00-15.00 WIB
- b. Shift 2: Pukul 14.00-22.00 WIB

Dengan jam istirahat 12.00-13.00 WIB kecuali untuk hari Jum'at jam istirahat 11.30-13.30 WIB.

Sistem pengupahan yang ditetapkan pada Suzuya Supermarket adalah upah bulanan, yang diberikan setiap akhir bulan. Upah lembur diberikan kepada karyawan, misalnya pada hari besar dengan upah dua kali lipat dari gaji biasa.

Kesejahteraan bagi karyawan juga diberikan oleh perusahaan. Jaminan kesejahteraan yang diberikan oleh Suzuya Supermarket, antara lain:

- a. Tunjangan hari Raya
- b. Tunjangan kesehatan
- c. Pakaian seragam

Adapun karyawan yang mendapatkan fasilitas jaminan kesejahteraan seperti diatas adalah hanya karyawan yang bekerja dibawah naungan PT. Suriatama Mahkota Kencana. Di Suzuya Supermarket Kampung Baru karyawan yang terdaftar dibawah naungan PT. Suriatama Mahkota Kencana kurang lebih 84 karyawan karena SPG yang bekerja di Suzuya Supermarket tidak ditanggung oleh Suzuya karena ada SPG yang dibayar oleh pihak lain.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan *store manager* Suzuya Supermarket Cab Brigjen Katamso (Kp. Baru) Bpk Andi pada tanggal 14 Agustus 2018 penulis mencoba melakukan analisis dan evaluasi secara mendalam mengenai penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Suzuya Supermarket Cab. Brigjen Katamso (Kp. Baru)⁴⁴, yakni setelah membandingkan dengan tinjauan pustaka dengan praktek pelaksanaannya di perusahaan

a. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang

1. Kebijakan Internal Perusahaan Terkait Persediaan

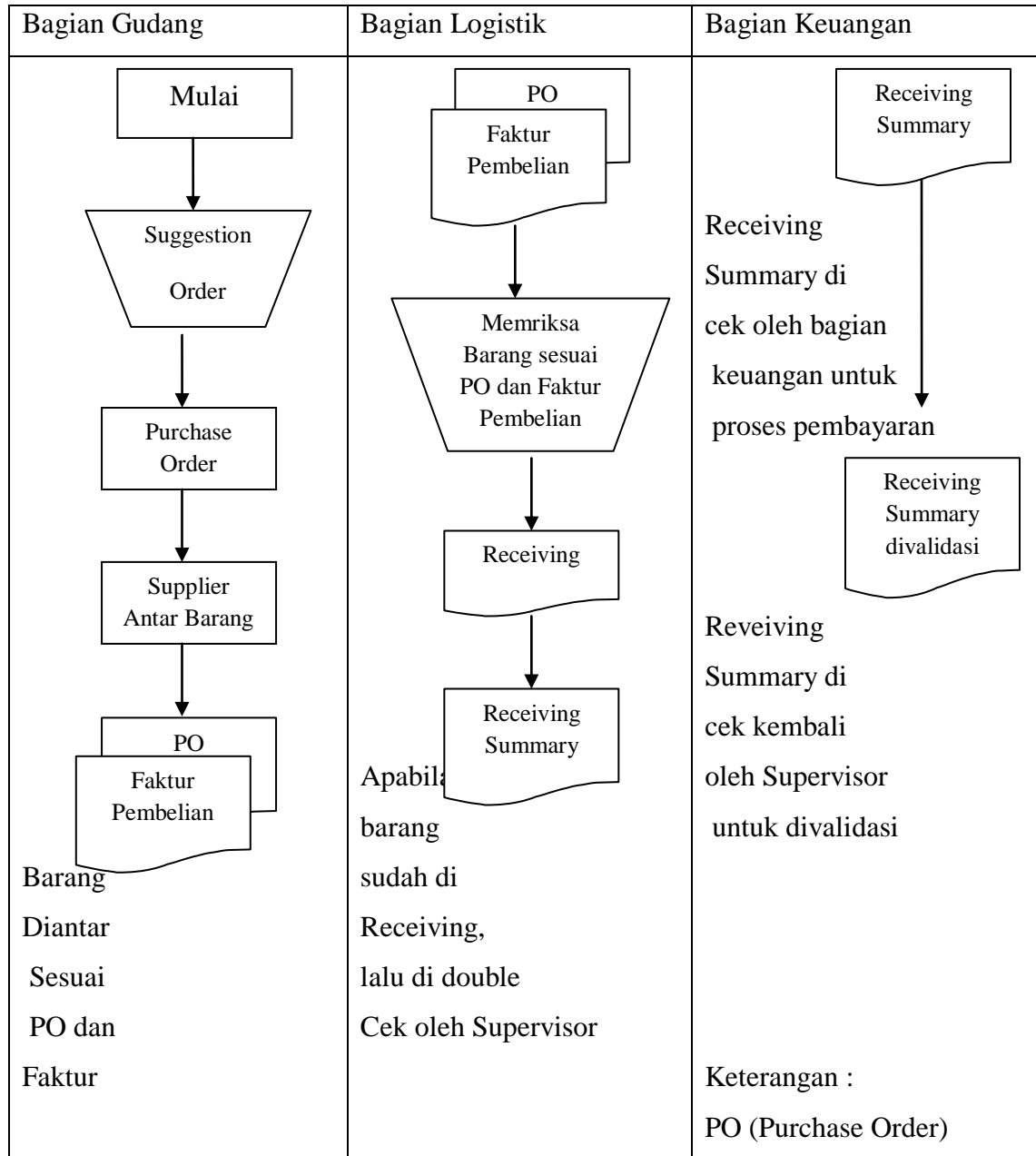
Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dan melakukan observasi kebijakan internal pada Suzuya Supermarket Cab. Brigjen Katamso (Kp. Baru) terkait persediaan adalah sebagai berikut:

- a) Metode persediaan yang digunakan adalah metode FIFO atau *first in first out* yang artinya pertama masuk pertama keluar yang berarti bahwa persediaan yang pertama kali masuk itulah yang pertama kali dicatat sebagai barang yang dijual
- b) Pembelian barang dagang dilakukan secara otomatis dengan sistem komputer yang sudah tersistem menggunakan *minimal stock* dan *maximal stock*
- c) Penambahan *item* barang dagang baru harus meminta persetujuan dari pimpinan
- d) Penerimaan barang dagang dari *supplier* diadakan pengecekan oleh bagian gudang

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Andi, *Store Manager*, Suzuya Supermarket Cab. Brigjen Katamso (Kp. Baru), 14 Agustus 2018

2. Prosedur dan *Flowchart*

Beberapa prosedur terkait persediaan yang terjadi di Suzuya Supermarket Cab. Brigjen Katamso (Kp. Baru) digambarkan dengan *flowchart*. Adapun bentuk *flowchart* dari perusahaan adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2 *Flowchart Pembelian Barang Dagang*⁴⁵

Sumber: *Store Manager* Suzuya Kampung Baru

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Andi, *Store Manager*, Suzuya Supermarket Cab. Brigjen Katamso (Kp. Baru), 14 Agustus 2018

Keterangan dari flowchart diatas adalah sebagai berikut:

Bagian gudang melakukan pengecekan persediaan di dalam sistem komputer perusahaan, karena perusahaan sudah menetapkan berapa *minimal stock* persediaan agar persediaan tersebut dapat di pesan kembali. Lalu dilakukan pemesanan pembelian melalui sistem komputer yang sudah saling terhubung dengan pemasok yang bersangkutan. Setelah itu pemasok mengantarkan barang yang dipesan. Pemasok dapat mengantar barang jika hanya membawa PO dan faktur. PO dan faktur yang asli jika membeli secara tunai, PO dan faktur copyan jika pembelian secara kredit. Lalu PO dan faktur dibawa kebagian logistik (bagian pengecekan barang baru masuk), lalu PO dan faktur dicek di bagian logistik sesuai dengan barang apa saja yang dipesan. Jika semua sudah cocok maka barang bisa diterima dan dimasukkan kedalam stok penjualan. Lalu dicek kembali oleh bagian gudang dengan ringkasan pembelian barang yang dibuat oleh bagian logistik sebelum diberikan kepada *supervisor*. Lalu apabila semuanya sudah cocok ringkasan pembelian diberikan kepada bagian keuangan dan dicek kembali oleh bagian keuangan. Apabila semua sudah cocok maka bagian keuangan bisa melakukan pembayaran.

Adapun pedoman dalam membuat *flowchart* adalah sebagai berikut:

8. Flowchart digambarkan dari halaman atas ke bawah dan dari kiri kekanan
9. Aktivitas yang digambarkan harus didefinisikan secara hati-hati dan definisi ini harus dapat dimengerti pembacanya
10. Kapan aktivitas dimulai dan berakhir harus ditentukan secara jelas
11. Setiap langkah dari aktivitas harus diuraikan dengan menggunakan deskripsi kata kerja
12. Setiap langkah dari aktivitas harus berada pada urutan yang benar
13. Lingkup dan range dari aktivitas yang sedang digambarkan harus ditelusuri dengan hati-hati. Percabangan-percabangan yang memotong aktivitas yang sedang digambarkan tidak perlu digambarkan pada flowchart yang sama. Simbol konektor harus digunakan dan percabangannya diletakkan pada halaman yang terpisah atau hilangkan seluruhnya bila percabangannya tidak berkaitan dengan sistem.
14. Gunakan simbol-simbol flowchart yang standart.

Dengan membandingkan *flowchart* perusahaan dengan pedoman dalam membuat sebuah *flowchart* Suzuya Supermarket sudah cukup baik dan memadai dalam hal prosedur pembelian persediaan barang dagang. Hal ini terlihat dari bagaimana awal dari pembelian persediaan barang dagang tersebut. Prosedur dalam pembelian persediaan barang dagang sudah sesuai dengan pedoman dalam membuat sebuah *flowchart* dan dapat di mengerti oleh pembacanya, terlihat juga didalam *flowchart* perusahaan kapan aktivitas dimulai dan kapan aktivitas berakhir. Beberapa dari langkah aktivitas tersebut juga ditambahkan beberapa keterangan agar pembaca lebih mengerti bagaimana prosedurnya. Simbol – simbol yang terdapat di dalam *flowchart* Suzuya Supermarket Cab. Brigjen Katamso (Kp. Baru) menggunakan simbol-simbol yang standart dan mudah dimengerti oleh pembacanya.

3. Prosedur Pembelian Barang Dagang dan Retur Pembelian

Proses pembelian barang dagang pada Suzuya Supermarket Cab. Brigjen Katamso (Kp. Baru) dimulai dengan⁴⁶

- a) Bagian gudang melakukan pengecekan persediaan di sistem komputer karena sistem komputer perusahaan telah menetapkan berapa *minimal stock* persediaan agar *stock* persediaan dapat di pesan kembali
- b) Bagian gudang melakukan pemesanan pembelian melalui sistem komputer yang sudah saling terhubung dengan pemasok yang bersangkutan
- c) Pemasok mengantarkan barang yang dipesan. Pemasok dapat mengantar barang jika hanya membawa PO dan faktur. PO dan faktur yang asli jika membeli secara tunai, PO dan faktur copyan jika pembelian secara kredit
- d) PO dan faktur dibawa kebagian logistik (bagian pengecekan barang baru masuk), lalu PO dan faktur dicek di bagian logistik sesuai dengan barang apa saja yang dipesan. Jika semua sudah cocok

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Andi, *Store Manager*, Suzuya Supermarket Cab. Brigjen Katamso (Kp. Baru), 14 Agustus 2018

maka barang bisa diterima dan dimasukkan kedalam stok penjualan

- e) Bagian gudang mengecek kembali dengan ringkasan pembelian barang yang dibuat oleh bagian logistik sebelum diberikan kepada *supervisor*.
- f) Bagian administrasi mengecek kembali dan apabila semua sudah sesuai maka akan dapat dilakukan pembayaran

4. Sistem Perhitungan Fisik Persediaan

Dimulai dari bagian gudang atas perintah dari *store manager* untuk melakukan cek fisik persediaan dan cek jumlah persediaan yang tertera di sistem perusahaan karena terkadang jumlah persediaan fisik dengan jumlah persediaan di sistem komputer berbeda. Maka dari itu *store manager* memerintahkan bagian gudang untuk melakukan pengecekan persediaan ini dalam enam bulan sekali agar meminimalisir kesalahan antara jumlah fisik persediaan dan jumlah persediaan di dalam sistem komputer.

- a) Bagian gudang akan menyiapkan kertas kosong yang akan digunakan untuk mencatat nama barang dan jumlah persediaan fisik dan jumlah persediaan di dalam sistem komputer
- b) Penghitung menyerahkan kartu perhitungan fisik kepada *supervisor* setelah melakukan pengecekan fisik
- c) *Supervisor* menerima kartu perhitungan fisik dari penghitung (bagian gudang) untuk proses pencatatan harga dan nama barang untuk diserahkan rekapitulasi barang dagang kepada *store manager*.

5. Dokumen Transaksi Terkait Persediaan

Dokumen transaksi terkait perusahaan yang sudah digunakan di Suzuya Supermarket Cab. Brigjen Katamso (Kp. Baru) adalah faktur, *purchase order*, tanda bukti pembayaran, *receiving summary*

- a) Faktur adalah dokumen pembelian yang diterima dari *supplier* berisi jumlah, nama barang, harga satuan barang dan jumlah uang yang harus dibayarkan.
- b) PO atau *purchase order* adalah dokumen yang berisi tentang barang yang akan dibeli oleh pihak pembeli termasuk nama produk, jumlah barang yang dibeli dan harga
- c) Tanda bukti pembayaran adalah dokumen tanda bukti pembayaran tagihan yang berisi tanggal, nomor faktur, dan jumlah pembayaran.
- d) *Receiving summary* adalah dokumen tanda bukti penerimaan barang dagang. *Receiving summary* merupakan dokumen pengecekan terhadap barang-barang yang diterima dan sesuai dengan dokumen pengiriman dari *supplier*

6. Teknologi yang Digunakan

Adapun teknologi yang digunakan oleh Suzuya Supermarket Cab. Brigjen Katamso (Kp. Baru) adalah teknologi yang berupa software dan web khusus untuk suzuya supermarket dan para *supplier* yang bekerja sama dengan suzuya. Jadi, web tersebut tidak dapat di akses oleh pihak eksternal yang tidak berkaitan dengan perusahaan. Pihak yang tidak berhubungan dengan perusahaan atau *supplier* tidak dapat membuka web tersebut karena apabila ingin masuk ke dalam web tersebut, pengguna web harus memiliki *user id* dan *password*. Setiap pengguna web baik dari pihak suzuya atau *supplier* memiliki *user id* dan *password* yang berbeda. Misalnya *user id* seorang *store manager* berbeda dengan *user id supervisor*. Begitu juga dengan semua *supplier* yang bekerja sama dengan suzuya. Mereka juga memiliki *user id* dan *password* yang berbeda. Mereka memiliki *user id* dan *password* nya masing-masing.

7. Keterkaitan Antar Store

Sistem antar suzuya supermarket yang satu dengan suzuya supermarket yang lainnya saling terkait karena semua *store* suzuya untuk di bidang akuntansinya di kelola oleh kantor pusat. Jadi, semua *store* suzuya yang ada mengirimkan dokumen terkait akuntansi mereka kepada kantor pusat. Karena

hanya ada satu sistem yang menginput data akuntansi atau pencatatan di dalam perusahaan. Semua peninputan data akuntansi dilakukan oleh perusahaan pusat.

8. Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Pendukung

Sumber daya manusia dalam menggunakan sistem komputer untuk penginputan persediaan barang dagang telah memenuhi kompetensi karena Suzuya Supermarket menerapkan sistem *training* sebelum seseorang diterima di dalam pekerjaannya. Namun, walaupun sudah dilakukan *training* sebelum dipekerjakan kesalahan masih dapat terjadi dikarenakan *human error*. Karena manusia yang menggunakan sistem tersebut tidak sepenuhnya menguasai sistem tersebut. Sistem yang digunakan Suzuya Supermarket sudah baik namun terkadang pengguna sistem tersebut yang masih kurang ahli dalam menggunakannya, maka pemakaian sistem yang sudah baik tersebut menjadi kurang maksimal.

Sumber daya manusia dan sumber daya pendukung telah mencukupi karena Suzuya supermarket bukan perusahaan dagang yang baru dibentuk. Suzuya supermarket sudah menjadi perusahaan yang memiliki nama dan sudah cukup besar di bidangnya. Jadi, perusahaan sebisa mungkin untuk memenuhi sumber daya manusianya dan begitu pula dengan sumber daya pendukungnya.

Berdasarkan hasil uraian di atas, juga berdasarkan data hasil wawancara bahwa penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang di PT. Suryatama Mahkota Kencana atau Suzuya Supermarket Cab. Brigjen Katamso (Kp. Baru) adalah sistem komputer yang mereka miliki sudah baik namun masih dapat terjadi *human error*. *Human error* terjadi karena pengguna sistem tersebut masih kurang ahli dalam mengoperasikannya, maka penggunaan sistem tersebut juga belum terlalu maksimal. Namun secara keseluruhan penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang di Suzuya Supermarket sudah baik. Suzuya Supermarket Cab. Brigjen Katamso (Kp. Baru) juga sudah tidak melakukan pencatatan atau penginputan data secara manual di dalam setiap transaksinya mengenai persediaan barang dagang, karena pencatatan manual yang dilakukan oleh manusia lebih besar persentase terjadi kesalahan dibandingkan dengan pencatatan yang dilakukan oleh sistem komputer.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Suzuya Supermarket Cab. Brigjen Katamso (Kp. Baru) sudah cukup baik namun masih ada yang harus diperbaiki dan masih terjadi kesalahan di dalam sistem yang Suzuya Supermarket miliki yaitu terkadang jumlah persediaan fisik di dalam gudang dan jumlah persediaan yang ada di sistem komputer perusahaan berbeda. Suzuya Supermarket juga melakukan pengecekan fisik persediaan barang dagang hanya 6 bulan sekali. Sumber daya manusia yang mereka miliki sudah dilatih dengan dilakukannya *training* sebelum dipekerjakan namun menurut analisis saya sumber daya manusia yang Suzuya Supermarket Cab. Brigjen Katamso (Kp. Baru) miliki masih belum memenuhi kualifikasi. Karena manusia yang menggunakan sistem tersebut tidak sepenuhnya menguasai sistem tersebut. Namun secara keseluruhan penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Suzuya Supermarket sudah cukup baik. Suzuya Supermarket Cab. Brigjen Katamso (Kp. Baru) juga sudah tidak melakukan pencatatan atau penginputan data secara manual di dalam setiap transaksinya mengenai persediaan barang dagang, karena pencatatan manual yang dilakukan oleh manusia lebih besar persentase terjadi kesalahan di bandingkan dengan pencatatan yang dilakukan oleh sistem komputer.

B. Saran

1. Sebaiknya sistem komputer yang ada di Suzuya Supermarket Cab. Brigjen Katamso (Kp. Baru) diperbaharui softwarena agar kesalahan-kesalahan yang terjadi tidak berlanjut sampai berlarut-larut
2. Petugas yang merekrut pegawai baru harusnya lebih teliti dalam merekrut pegawai baru. Pegawai yang ingin bekerja di Suzuya Supermarket Cab. Brigjen Katamso (Kp. Baru) harus memiliki kualifikasi yang bagus dan memiliki potensi untuk memajukan perusahaan

3. Sebaiknya pengecekan fisik persediaan dilakukan dua minggu sekali, atau kalau bisa dilakukan dalam satu minggu sekali agar meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, I Cenik & Hendro Lukman. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016
- Bodnar, George H & William S Hopwood. *Accounting Information Systemm*. 10th Education New Jersey: Perason Education Prentice Hall, Upper Sadle River, 2010
- Caturida. *Peran Akuntan Dalam Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Media Akuntansi, 2002
- Diana, A & L Setiawati. *Sistem Informasi Akuntansi: Perancangan, Proses Dan Penerapan*. Yogyakarta: Andi, 2011
- Hall, A James. *Introduction to Accounting Information System*. 8 th ed, South Western: Cengage Learning, International Edition, 2013.
- Jogiyanto. *Analisis Dan Dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur. Teori Dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset, 2005
- Kenneth, Laudon C & Laudon P Jane. *Management Information Systems*. New Jersey: Prentice Hall International, 2014.
- Krismiaji. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Dan Perusahaan YKPN, 2002
- Muhammad. *Pengantar Akuntansi Syariah*. Jakarta: Salemba Empat, 2005
- Mulyadi. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2001
- R, Soemarso S. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, Edisi Kelima, 2002
- Romney, Marshall B & Paul John Stienbarr. *Accounting Information System*. 11 ed, New Jersey: Perason Education Prentice Hall, Upper Sadle River, 2009
- Romney, M.B dan Steinbart, P.J. *Sistem Informasi Akunansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2015
- Widjajanto, Nugroho. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga, 2001
- Wilkinson, Joseph W. *Accounting Information System*. 4th edition New York: John Wley & Son, 1992
- Wilkinson, Joseph W. *Sistem Akunting dan Informasi*, Jakarta: Binarupa Aksara, 1993

Wilkinson, J E. *Accounting Information System*. USA: John Wiley And Sons, 2000

Narinda Via Nurjannah “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Penngkatan Pengendalian Intern Penjualan Perusahaan Pada ABC Swalayan Banjarsari”. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Akuntansi. Universitas Galuh Ciamis. 2013.

Siti Lailatul Zahroh “Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Siklus Persediaan pada UD. Sumber Rejo Malang”. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Negeri Malang. 2014

Ismatul Choirina “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Barang Dagangan Pada Kopkar PT. Gudang Garam Tbk. Kediri “Mekar”. Fakultas Ekonomi. Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2017.

Catur Pamungkas Merinda Hadi Saputri “Sistem Informasi Akuntansi Pada Mini Market Omi-Giti Mart”. Fakultas Ekonomi. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. 2013.

Ivana Lenka “Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Piutang Dagang, Dan Penerimaan Kas Pada PT. Cakra Supra Aditia”. Fakultas Ekonomi. Universitas Bina Nusantara. 2010

Lampiran I : Hasil Wawancara

INFORMAN I

Nama Informan : Andi
Umur : 28 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tingkat Pendidikan : S1 – Akuntansi
Jabatan : Store Manager Suzuya Supermarket Kp. Baru

Hasil Wawancara

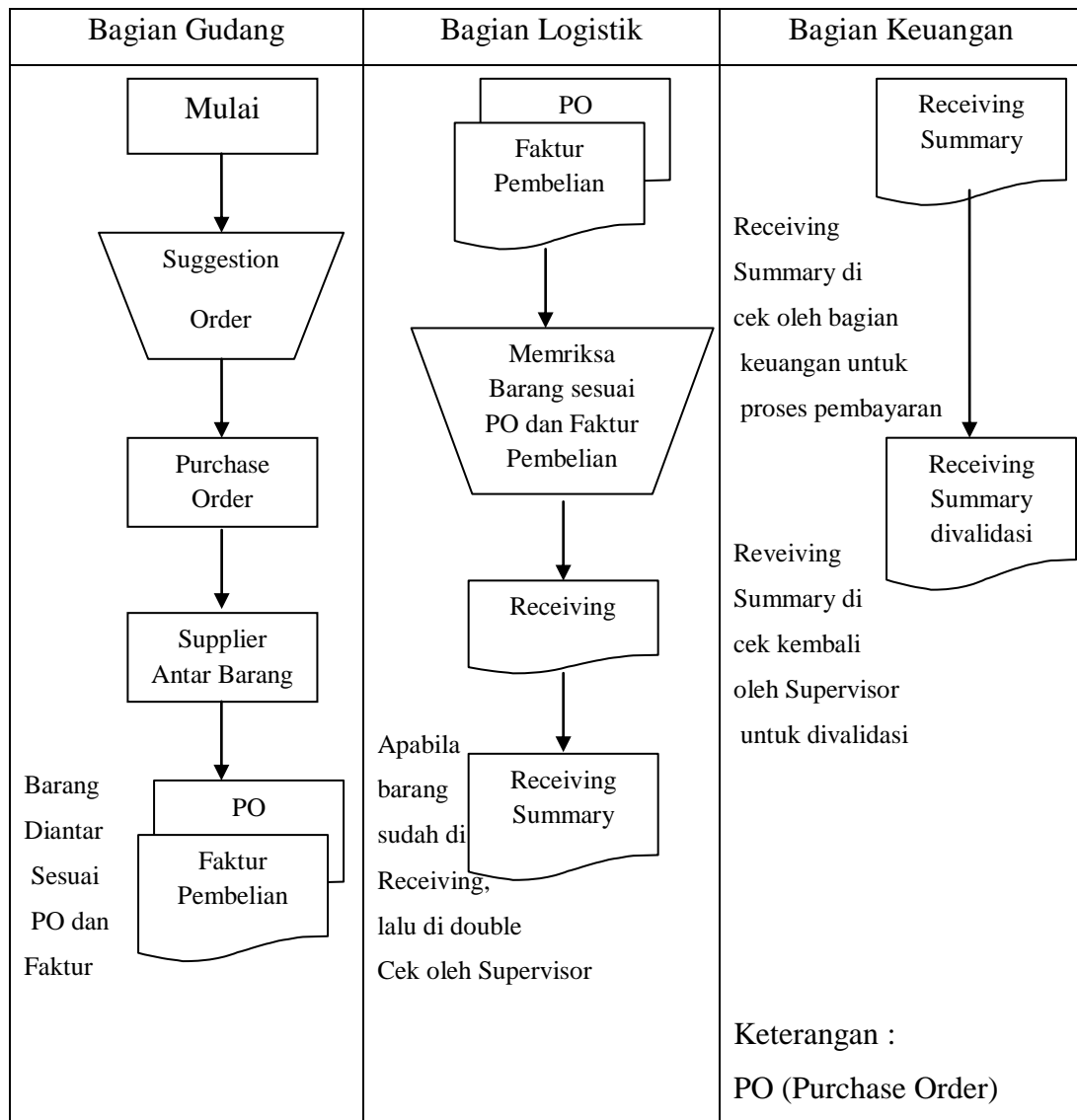
1. Apakah ada masalah yang ditemukan dalam sistem informasi akuntansi untuk persediaan barang dagang?

Jawab : Adapun masalah yang ditemukan dalam sistem informasi akuntansi untuk barang dagang adalah didalam sistem komputer suzuya supermarket ada yang namanya *minimum* dan *maximum* apabila *stock* sudah dibawah *minimum stock*, sistem komputer sudah otomatis ter order ke supplier yang dinamakan *purchase order*. Orderan kita akan keluar secara otomatis didalam sistem tersebut tetapi terkadang jumlah fisik persediaan tidak sesuai dengan jumlah persediaan yang ada di dalam sistem komputer.

2. Bagaimana alur penyampaian informasi persediaan barang dagang di suzuya supermarket?

Jawab : Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis menggambarkan prosedur terkait persediaan barang dagang di suzuya supermarket dalam

bentuk flowchart. Hal ini dilakukan untuk mempermudah penulis dalam melakukan analisis.



3. Di dalam sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang apa saja bukti yang dibutuhkan?

Jawab : Adapun bukti yang dibutuhkan di dalam sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang adalah *po* atau *purchase order* dan faktur. *Po* dan faktur yang akan di *receipt* di bagian gudang. Lalu ada yang namanya *receiving*. Lalu *receiving* di masukkan kedalam sistem komputer. *Po* akan menjadi acuan *supplier* untuk antar barang ke suzuya

supermarket, lalu di Suzuya akan dilakukan *receipt* dan lalu akan dicocokkan dengan *po* yang di order dengan barang yang *supplier* antar. Jika fisik barang dan *po* sudah cocok maka akan di *receipt* dimasukkan ke dalam sistem komputer.

4. Teknologi apa yang digunakan oleh Suzuya supermarket?

Jawab : Teknologi yang digunakan Suzuya supermarket adalah teknologi berupa software dan web khusus untuk Suzuya dan para *supplier*. Jadi tidak sembarang orang memiliki akses ke dalam web tersebut dan setiap *supplier* memiliki *user id* nya masing-masing dan memiliki *password* nya masing-masing. Misalnya *store manager* mempunyai *user id* nya sendiri, *user id* seorang *store manager* berbeda dengan *user id* bagian gudang. Begitu pula para *supplier*. Mereka punya *user id* dan *password* nya masing-masing.

5. Apakah sistem antara Suzuya yang satu dengan Suzuya yang lainnya saling terkait?

Jawab : Sistem antara Suzuya yang satu dengan yang lainnya saling terkait karena semua *store* Suzuya untuk di bidang akuntansinya di kelola di kantor pusat. Di *store* Suzuya hanya melakukan *receipt* saja, *report* pembelian akan di kirim ke bagian pembukuan agar mereka bisa melakukan pembayaran. Lalu apabila *report* pembelian sudah sesuai maka langsung di kirim ke bagian akuntansi atau pembukuan di kantor pusat. Apabila semua sudah sesuai maka mereka baru bisa melakukan pembayaran kepada *supplier*.

6. Apakah jika ada barang atau *stock* persediaan barang dagang yang persediaannya sudah tidak ada lagi di dalam gudang akan langsung kelihatan di dalam sistem komputer perusahaan atau masih di catat dengan cara yang manual?

Jawab : Di dalam sistem komputer Suzuya supermarket ada yang namanya *minimal* dan *maximum stock*. Jika *stock* sudah di bawah *minimal stock* maka sistem akan langsung mengetahuinya dan sistem langsung membuat pemesanan *stock* kembali. Namun terkadang jumlah fisik persediaan tidak sesuai dengan jumlah persediaan yang tertera di sistem komputer.

7. Apakah sumber daya manusia dalam menggunakan sistem komputer untuk penginputan persediaan barang dagang telah memenuhi kompetensi?

Jawab : Sumber daya manusia dalam menggunakan sistem komputer untuk penginputan persediaan barang dagang telah memenuhi kompetensi karena Suzuya menerapkan sistem *training* sebelum seseorang di terima di dalam pekerjaannya. Namun walaupun sudah dilakukan *training* kesalahan bisa terjadi dikarenakan *human error*. Sistem nya sudah baik namun terkadang pengguna sistem tersebut yang kurang baik dalam menggunakannya.

8. Apakah sumber daya manusia ataupun sumber daya pendukung telah mencukupi?

Jawab : Sumber daya manusia dan sumber daya pendukung telah mencukupi karena Suzuya supermarket bukan perusahaan dagang yang baru dibentuk. Suzuya supermarket sudah menjadi perusahaan yang memiliki nama di bidangnya, jadi perusahaan sebisa mungkin untuk memenuhi sumber daya manusia nya dan begitu pula dengan sumber daya pendukungnya.

Lampiran 1 : Bentuk Faktur Suzuya Supermarket


Moda, 13/8-18, 20.

Kepada: Suzuya Kp Baru.

787

BON / FAKTUR NO.

Banyaknya	NAMA BARANG	Harga @	Jumlah Harga
10kg	Belimbing.	9500	95.000
52kg	Pemangku BB.	4800	249.600
10kg	Guava merah.	4000	40.000
10kg	Pisipak.	10.000	100.000
10kg	Kelam.	15.000	150.000
10kg	Alpukat.	14.500	145.000
3kg	Nenas.	7500	22.500
52kg	Pemangku merah NB.	5000	260.000



Jumlah : Rp. 1.419.100.

Tanda Terima

Barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan / ditukar !!!

Lampiran 2 : Bentuk PO (Purchase Order) Suzuya Supermarket

moda tgl 13/8-18 2018

SUZUYA - Swalayan, Kampung Baru - Medan

SUPPLIER :
 Nama : PERUM LAMCUNG (00402)
 Alamat :
 NPP :
 Telp/Fax :
 Attn :

DIREKSI KK :
 Nama : SUZUYA - Swalayan, Kampung Baru - Medan
 Alamat : Jl. Iskandar Muda No. 7 Petisah Halu -
 Medan Baru Sumatera Utara MEDAN 20153
 Telp/Fax : 061-4578111 061-7882618
 Outlet : 2009

PURCHASE ORDER
 No. PO : 2009.PO.18.016753
 Tanggal : 13/08/2018
 Tipe : UMS PRODUK
 YOP : 1
 Status : On Ordered
 Tgl. Datang: 16/08/2018
 Kirim sebagian: TIDAK
 Tgl. Expired: 19/08/2018

No.	SKU	Nama Barang	Ukuran	Satuan	No Barcode Product	Jumlah Order	Harga Beli Satuan	Jumlah Harga Beli
1	0053021	SHIMING	04	MS	KG	10	9,500	95,000.00
2	0097961	SUNAMKA BABY BLACK	04	MS	KG	52	4,800	249,600.00
3	0071376	GUAVA MERAH	04	MS	KG	10	4,000	40,000.00
4	0031277	SINSAK	04	MS	KG	10	10,000	100,000.00
5	0025827	KUBRI	04	MS	KG	10	15,000	150,000.00
6	0053024	ALPOKAT	04	MS	KG	10	14,500	145,000.00
7	0144384	MURAS	04	MS	KG	10	7,500	75,000.00
8	0022246	SUNAMKA MUI NOB Biji	04	MS	KG	52	5,000	260,000.00

terangkan :
 Asli Surat pesanan dilampirkan pada saat pengiriman barang & pada saat faktur penagihan.
 Harga di formulir Purchase Order ini adalah MUJAH/RIWAL.
 Jam pengiriman barang/penyerahan barang hari: Senin s/d Sabtu jam: 09:00 s/d 16:00 wib.
 Pengiriman barang lebih dari 7 hari sejak tanggal yang telah ditentukan dianggap batal.

Harga sebelum potongan : 1,419,100.00
 Discount/Potongan : 0.00
 Harga setelah Discount : 1,419,100.00
 Biaya : 0.00
 PPN : 0.00
 PPN UM : 0.00
 JUMLAH PEMBELIAN : 1,419,100.00

Diketahui :
 Diketahui :
 Diketahui :
 Diketahui :

Note: **Batas Appr.: di atas 13/08/18 10:46
 Print: L00200906 13/08/18 12:50

Lampiran 3 : Receiving Summary Suzuya Supermarket

13/08/2018 13:04:44 100200906

RECEIVING SUMMARY

Posted Date, From : 13/08/2018 To 13/08/2018

Page : 1

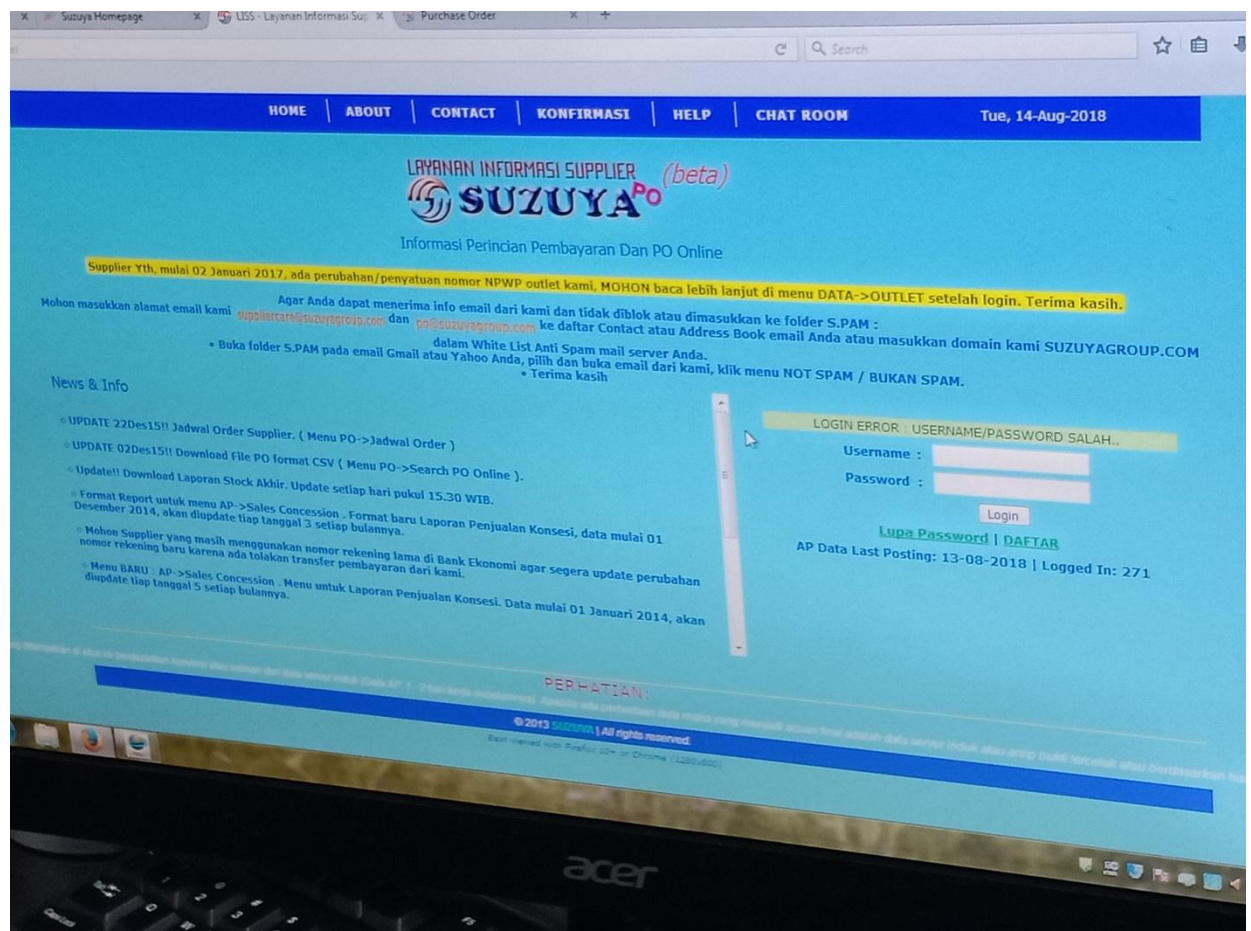
Product Name	Size	UOM Order	Quantity		Rev. In Uom Stock	Unit Price	Discount	VAT	Total
			Ordered	Received					
ring# : 2009.RC.18.012878 er : PKRMHIAN LANGSUNG - 00P02 Date : 13/08/18 / 13-Aug-2018 : Local Supplier : Posted 13/08/2018 100200906 13:04 : ACUS : 2009.P0.18.016753 13/08/2018									
153021 BULUNG	NS	KG	10.00	10.00		9,500.00			95,000.00
197961 SENGKOKA BABY BLACK	NS	KG	52.00	52.00		4,800.00			249,600.00
171376 GUAVA RORAH	NS	KG	10.00	10.00		4,000.00			40,000.00
131277 SINSAK	NS	KG	10.00	10.00		10,000.00			100,000.00
025827 KUNIN	NS	KG	10.00	10.00		15,000.00			150,000.00
053024 ALPOKAT	NS	KG	10.00	10.00		14,500.00			145,000.00
144384 KUNAS	NS	KG	10.00	10.00		7,500.00			75,000.00
022246 SENGKOKA KRU HON BILI	NS	KG	52.00	52.00		5,000.00			260,000.00
Sub Total P0# 2009.P0.18.016753 :									1,419,100.00
Total Receiving# 2009.RC.18.012878:									1,419,100.00
GRAND TOTAL :									1,419,100.00

*** End Of Report ***

SUPER STORE KAMPUNG BARU

DIPERIKSA OLEH	DIFERIMA OLEH	DIKETAHUI OLEH
<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
CHECKER	SPV LOG	STORE MANAGER
TANGGAL	13 AUG 2018	

Lampiran 4 : Bentuk Sistem Layanan Informasi Supplier



Lampiran 5 : Bentuk Purchase Order di dalam Sistem Store Manager Suzuya Supermarket

MARS Retail Information System, Licensed to SUZUYA

File Edit Options System Setup Inventory and Storage Customer Service and Membership POS Sales Analysis

Purchase Order **SUZUYA - Swalayan, Kampung Baru - Medan**

PO# 2009.PO.18.016893 Date: 14/08/2018 Type: 1-Own Product Status: 1 On Ordered

Supplier: 01435 SEKAWAN JAYA INDONESIA CV Approved By: zndevn Projected By: 14/08/2018

Delivery To: 0309 SUZUYA - Swalayan, Kampung Baru - Medan

TOP: 308 35 Days #Page: 1 Partial Shipment Allowed? No

Currency: IDR Rate: Rp. 1.00 Reference: Approved Print PO Copy Close

Estimate Date: 17/08/2018 Remark: po pecutan dari po 016737 (revisi harga)

Expiry Date: 20/08/2018

By Merchandising Structure: Category Sub Category Group Sub Group

Print Barcode Inq Receiving Total Order 4.00 Line 4 Total Purchase Rp. 1,031,071.00

Line	Product Code	Product Name	Size	Qty Order	UOM	Unit Price	Discount	Net Price
1	02320110302	FELINZ COLLAGEN EYE PADS	105	1.00	CRT/6	240,000.00	19,200.00	220,800.00
2	02320140201	FELINZ LIP MASK	NS	1.00	LSN/12	240,000.00	19,200.00	220,800.00
3	02358390201	FELINZ FOOT MASK EXFOLIATING	NS	1.00	LSN/12	425,455.00	34,036.00	391,419.00
4	02395750202	MUJERIN LIQ FRESH MILK PUMP	500GR	1.00	CRT/3	122,727.00	18,409.00	104,318.00

Brand: FELINZ

Created: zndevn 14/08/2018 11:50
Updated: zndevn 14/08/2018 11:50

Cur Stock: 5.00 Discount: Tax: Inq Purch Price: Cost: Bonus: SKD Detail Info

Daftar Riwayat Hidup

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Laila Rahmadhani Matondang
2. NIM : 51143013
3. Tempat/Tanggal Lahir : Medan/15 Januari 1997
4. Pekerjaan : Mahasiswi
5. Alamat : Jl. Brigjen Katamso Gg. Alfajar no 28
Medan
6. No. Hp : +6287867007774
7. Email : Lailamatondang97@gmail.com

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Swasta Ulumul Qur'an Tahun 2001-2002
2. SD Swasta ERIA Medan Tahun 2002-2008
3. SMP Negeri 2 Medan Tahun 2008-2011
4. SMA Swasta Kartika I-1 Medan Tahun 2011-2014
5. Akuntansi Syari'ah, UIN Sumatera Utara 2014-2018